



Buku II

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL

[SUSENAS JULI 2008]

**PEDOMAN
PELAKSANAAN LAPANGAN**



BADAN PUSAT STATISTIK - JAKARTA

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR LAMPIRAN	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Umum	1
1.2 Tujuan	1
BAB II SUSENAS JULI 2008	3
2.1 Cakupan	3
2.2 Tahapan Kegiatan	3
2.3 Petugas Lapangan	3
2.4 Jadwal	4
2.5 Dokumen yang Digunakan	4
BAB III ORGANISASI LAPANGAN	7
3.1 Uraian Tugas	7
3.2 Persiapan Lapangan	10
BAB IV TATA CARA PENCACAHAN	13
4.1 Menentukan Lokasi Rumah Tangga Terpilih	13
4.2 Melakukan Wawancara	13
BAB V SKETSA BLOK SENSUS, VSEN2008.L, DSRT, LPK, DAN RH	15
5.1 Sketsa Peta Blok Sensus	15
5.2 VSEN2008.L	16
5.3 VSEN2008.DSRT	23
5.4 VSEN2008.RH	24
BAB VI PENGAWASAN	25
6.1 Pemantauan Pelaksanaan Pencacahan	25
6.2 Pengamatan Wawancara	26
6.3 Evaluasi Hasil Tugas PCS	27
6.4 Memastikan Rumah Tangga Sampel	27
6.5 Penggantian Sampel Blok Sensus	28
6.6 Penggantian Sampel Rumah Tangga	28
6.7 Non Respon	29
6.8 Wawancara yang Ditunda	30
BAB VII PEMERIKSAAN	31
7.1 Kelengkapan Dokumen	31
7.2 Pemeriksaan Daftar Hasil Pencacahan	31
BAB VIII PENYERAHAN HASIL PENCACAHAN	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: VSEN2008.RH	37
Lampiran 2: Sketsa Peta	43
Lampiran 3: VSEN2008.LK	44
Lampiran 4: VSEN2008.L	45
Lampiran 5: VSEN2008.DSRT	48
Lampiran 6: TAR	50

PENDAHULUAN

1.1 Umum

Badan Pusat Statistik (BPS), sejak tahun 1963 menyelenggarakan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang bertujuan untuk mendapatkan data berkaitan dengan kesejahteraan rakyat. Bagi Pemerintah, tersedianya data tersebut sangat diperlukan dalam perencanaan pembangunan sektoral maupun lintas sektoral.

Susenas diselenggarakan hampir setiap tahun. Sepanjang penyelenggaraannya, Susenas telah banyak mengalami penyempurnaan, baik dalam hal cakupan, metodologi, organisasi lapangan, dan lain-lain yang bertujuan untuk memenuhi tuntutan masyarakat pengguna data yang semakin beragam, serta dalam upaya mendapatkan data yang lebih berkualitas.

Tahun 1992, melalui Susenas dilaksanakan pengumpulan data kor (pokok) dan data modul (khusus). Data kor yang mencakup data demografi, pendidikan, kesehatan/gizi, perumahan, konsumsi/pengeluaran rumah tangga, pendapatan, dan sosial ekonomi lainnya dikumpulkan setiap tahun; sedangkan pengumpulan data modul yang mencakup data konsumsi/pengeluaran rumah tangga, sosial budaya dan pendidikan, serta perumahan dan kesehatan dikumpulkan setiap 3 tahun secara bergiliran.

Bulan Juli 2008, Susenas akan mengumpulkan data kor dan modul konsumsi/pengeluaran rumah tangga. Pelaksanaan lapangannya dilaksanakan secara tim, terdiri dari Koordinator Tim (Kortim) dan beberapa Pencacah Lapangan. Tim yang sama juga akan bertugas dalam pelaksanaan Sakernas 2008 bulan Agustus 2008. Untuk itu, perlu disusun petunjuk pelaksanaan lapangannya sehingga Susenas Juli 2008 berlangsung sesuai prosedur yang benar.

Buku II "Pedoman Pelaksanaan Lapangan" ini merupakan pedoman bagi Kortim maupun Pencacah, memuat uraian tugas, jadwal, dokumen yang digunakan, petunjuk kegiatan, mekanisme kerja, pengawasan, pemeriksaan, dan penyerahan hasil lapangan.

1.2 Tujuan

Buku II 'Pedoman Pelaksanaan Lapangan' ini bertujuan untuk memberikan petunjuk pelaksanaan lapangan Susenas Juli 2008 bagi Kortim dan Pencacah. Secara khusus, buku ini bertujuan agar mereka melaksanakan tugas dengan prosedur yang benar sehingga diperoleh data Susenas yang berkualitas, tepat waktu, dan dapat dipertanggungjawabkan.

SUSENAS JULI 2008

2.1 Cakupan

Susenas Juli 2008 mencakup sebanyak 17.869 blok sensus yang menyebar di seluruh kabupaten/kota. Sebanyak 4.300 blok sensus di antaranya merupakan blok sensus sampel pada pelaksanaan Susenas Panel Maret 2008. Pada setiap blok sensus akan dicacah sebanyak 16 rumah tangga, sehingga secara nasional pencacahan Susenas Juli 2008 akan mencacah sebanyak 285.904 rumah tangga sampel.

2.2 Tahapan kegiatan

Secara garis besar, kegiatan lapangan Susenas Juli 2008 mencakup kegiatan listing, pengawasan listing, dan pemilihan rumah tangga sampel pada blok sensus yang bukan blok sensus terpilih pada Susenas Panel Maret 2008, pencacahan, pengawasan/ pemeriksaan, dan penyerahan hasil pencacahan.

Khusus untuk blok sensus yang merupakan blok sensus terpilih Susenas Panel Maret 2008, proses listing, pengawasan listing, dan pengambilan sampel rumah tangga tidak lagi diperlukan. Pencacahannya dilakukan pada rumah tangga terpilih yang terdapat pada VSENP08.DSRT, yang memuat rumah tangga sampel Susenas Panel Maret 2008.

Selain kegiatan pokok di atas, pelaksanaan lapangan Susenas Juli 2008 juga melakukan pemutakhiran rentang harga komoditas, mencakup seluruh komoditas makanan dan sebagian komoditas non makanan, dalam rangka mendapatkan data pengeluaran konsumsi rumah tangga yang lebih akurat.

2.3 Petugas lapangan

Pelaksanaan pendataan pada Susenas Juli 2008 dilakukan secara sistem tim. Setiap tim terdiri dari Kortim dan 2 Pencacah yang bertanggung jawab pada 4-6 blok sensus sampel. Tim yang sama akan bertugas pada pendataan Sakernas Agustus 2008.

Tim akan bertugas secara bersama pada blok sensus yang menjadi beban tugas tim sesuai dengan tanggung jawab yang telah ditetapkan pada organisasi lapangan.

2.4 Jadwal

Berikut adalah jadwal pelaksanaan lapangan Susenas Juli 2008 menurut kegiatan pokoknya:

Kegiatan dan Jadwal Lapangan Susenas Juli 2008

Kegiatan	Jadwal
1. Pendaftaran rumah tangga (listing) *)	6 – 30 Juni 2008
2. Pengawasan listing *)	6 – 30 Juni 2008
3. Pemilihan rumah tangga sampel *)	6 – 30 Juni 2008
4. Pencacahan	1 – 31 Juli 2008
5. Pengawasan/pemeriksaan	1 – 31 Juli 2008
6. Penyerahan hasil pencacahan ke BPS kabupaten/kota	1 – 31 Agustus 2008

*) Dilaksanakan pada blok sensus yang bukan blok sensus Susenas Panel Maret 2008

2.5 Dokumen yang Digunakan

Jenis Dokumen

Dokumen yang digunakan dalam pelaksanaan lapangan Susenas Juli 2008 mencakup buku pedoman, daftar, dan beberapa instrumen penunjang lainnya. Buku pedoman untuk petugas (Kortim dan Pencacah) terdiri dari 4 buku:

- Buku II 'Pedoman Pelaksanaan Lapangan'
- Buku III 'Konsep dan Definisi'
- Buku IV 'Pedoman Kor'
- Buku V 'Pedoman Modul'.

Sedangkan daftar yang digunakan terdiri dari 10 jenis (termasuk dokumen pendukung sketsa peta blok sensus) seperti disajikan berikut.

Daftar yang Digunakan dalam Pelaksanaan Lapangan

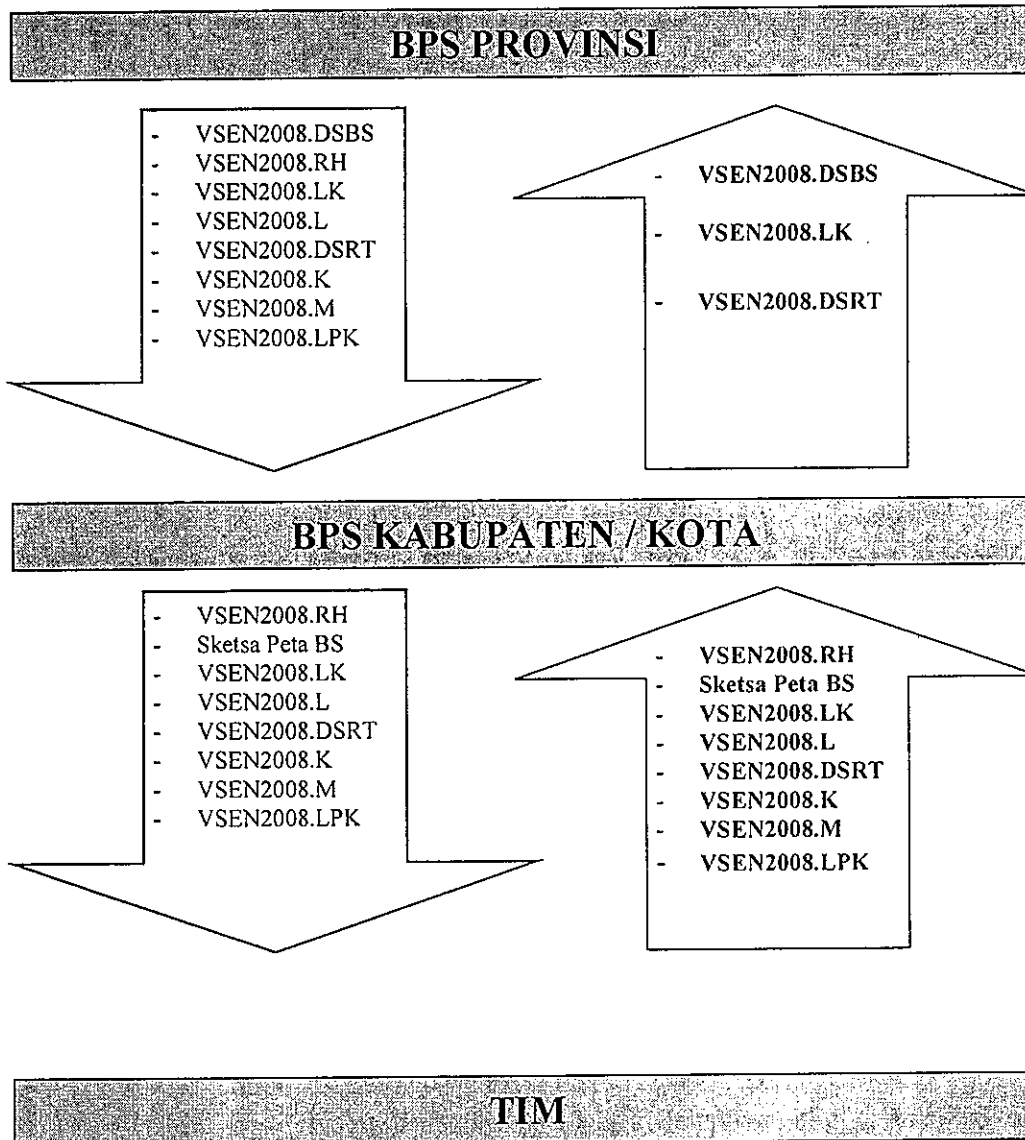
No.	Jenis Daftar	Uraian	Penanggung Jawab	Disimpan di
1.	VSEN2008.DSBS *)	Daftar Sampel Blok Sensus	- BPS Provinsi - BPS Kab/Kota	BPS Pusat
2.	VSEN2008.LK	Lembar Kerja untuk pembentukan blok sensus dengan jumlah rumah tangga > 150 rt	Kortim	BPS Pusat
3.	VSEN2008.L	Listing (Pendaftaran bangunan dan rumah tangga)	Pencacah	BPS Kab/Kota
4.	Sketsa Peta BS	Alat bantu pengenalan wilayah	Kortim/Pencacah	BPS Kab/Kota
5.	VSEN2008.DSRT	Daftar Sampel Rumah Tangga	Kortim	- BPS Provinsi - BPS Kab/Kota
6.	VSEN2008.K	Pencacahan Kor Rumah Tangga	Pencacah	BPS Kab/Kota
7.	VSEN2008.M	Pencacahan Modul Konsumsi	Pencacah	BPS Kab/Kota
8.	VSEN2008.LPK	Lembar Pembantu Konsumsi Makanan Jadi	Pencacah	BPS Kab/Kota
9.	VSEN2008.RH	Rentang Harga	- BPS Kab/Kota - Kortim/Pencacah	BPS Kab/Kota
10.	VSEN2008.VAL	Instrumen pengawasan	BPS Kab/Kota	BPS Kab/Kota

*) Telah dikirim secara lengkap pada pelaksanaan Susenas Panel Maret 2008

Arus Dokumen

Dalam buku Pedoman Pelaksanaan Lapangan ini, arus dokumen yang disajikan khusus untuk arus dokumen dari/ke BPS Provinsi, BPS Kabupaten/Kota dan Kortim. Nama dokumen dengan tanda cetak tebal berarti dokumen yang sudah ada isian/ lengkap.

Arus Dokumen dalam Pelaksanaan Lapangan Susenas Juli 2008



Catatan:

1. Sketsa peta blok sensus disiapkan oleh BPS Kabupaten/Kota (yang di-print dari peta blok sensus digital) dan harus *diupdate* sesuai dengan kondisi lapangan yang sebenarnya.
2. Daftar VSEN2008.DSRT yang digunakan pada Susenas Panel Maret 2008 juga harus disiapkan BPS Kabupaten/Kota, diperlukan untuk penyalinan rumah tangga sampel terpilih Susenas Juli 2008 ke daftar VSEN2008.DSRT.

ORGANISASI LAPANGAN

Organisasi lapangan Susenas Juli 2008 disini dibatasi pada lingkup kabupaten/kota, dimana Kepala BPS Kabupaten/Kota (dibantu jajarannya) bertindak sebagai penanggung jawab kegiatan Susenas Juli 2008 di Kabupaten/Kota dan tim pelaksana pendataan yang setiap tim terdiri dari Kortim dan 2 Pencacah. Berikut uraian tugas masing-masing Kepala BPS Kabupaten/Kota, Kortim dan Pencacah.

3.1 Uraian Tugas

Kepala BPS Kabupaten/Kota

- Bertanggung jawab atas penyelenggaraan Susenas Juli 2008 di daerahnya.
- Menyiapkan berbagai kebutuhan lapangan antara lain surat tugas, surat pemberitahuan, surat izin, perlengkapan survei, dokumen pelaksanaan lapangan maupun pendukungnya (VSENP08.DSRT, VSEN2008.DSBS, VSEN2008.LK, VSEN2008.L, VSEN2008.DSRT, VSEN2008.K, VSEN2008.M, VSEN2008.LPK, VSEN2008.RH, Sketsa Peta Blok Sensus) dan pendanaan.
- Melakukan pengecekan awal blok sensus terpilih di daerahnya sesuai VSEN2008.DSBS, khususnya blok sensus terpilih yang bukan blok sensus terpilih Susenas Panel 2008; dan mengidentifikasi blok sensus yang muatannya lebih dari 150 rumah tangga dengan menyiapkan VSEN2008.LK untuk dibawa petugas pada saat pelatihan.
- Merekrut calon petugas lapangan dan mengirim petugas ke pusat pelatihan dengan membawa VSEN2008.LK dan sketsa peta dasar blok sensus terpilih.
- Mengalokasikan beban tugas kepada masing-masing tim berdasarkan banyak blok sensus terpilih dan jumlah tim yang dialokasikan oleh BPS Provinsi.
- Mengawasi pelaksanaan lapangan dalam rangka mengevaluasi prosedur pelaksanaan lapangan dan penerapan konsep/definisi yang digunakan.
- Mengirim hasil pencacahan VSEN2008.K, VSEN2008.M, VSEN2008.LPK, dan VSEN2008.RH **secara berpasangan** ke BPS Provinsi untuk diolah (atau yang sudah diolah); serta dokumen lain seperti VSEN2008.DSRT yang harus disimpan di BPS Provinsi.
- Membuat dan mengirim laporan pelaksanaan Susenas Juli 2008 kepada penanggung jawab survei tingkat provinsi.

Koordinator Tim (Kortim)

- Mengikuti pelatihan petugas lapangan Susenas Juli 2008 dengan membawa VSEN2008.LK dan sketsa peta dasar blok sensus terpilih yang disiapkan oleh BPS Kabupaten/Kota.
- Menerima wilayah tugas yang telah ditetapkan oleh BPS Kabupaten/Kota.
- Menerima daftar sampel rumah tangga VSENP08.DSRT hasil Susenas Panel Maret 2008 yang memuat rumah tangga sampel yang akan dicacah kembali pada Susenas Juli 2008, dan menyalinnya ke dalam VSEN2008.DSRT yang dibuat 2 (dua) rangkap.
- Membagi tugas listing dan dokumennya (VSEN2008.L) kepada setiap Pencacah di dalam timnya.
- Menerima dokumen hasil listing (VSEN2008.L) dari blok sensus yang bukan blok sensus Susenas Panel Maret 2008 yang menjadi tanggung jawabnya, melakukan pemilihan rumah tangga sampel, dan menyalinnya ke VSEN2008.DSRT yang dibuat 2 rangkap.
- Membagi tugas pencacahan kepada masing-masing Pencacah berdasarkan VSEN2008.DSRT (yang dihasilkan dari penyalinan VSENP08.DSRT maupun hasil pengambilan sampel rumah tangga pada blok sensus yang baru dilisting).
- Mendistribusikan dokumen pencacahan (VSEN2008.K, VSEN2008.M, dan VSEN2008.LPK) yang banyaknya sesuai dengan beban masing-masing Pencacah.
- Bersama Pencacah mengenali lokasi yang akan dijadikan sasaran survei.
- Mengatur kegiatan perjalanan ke lokasi, penggunaan dana, dan bahan-bahan yang dibutuhkan sebelum kegiatan lapangan dimulai.
- Mendampingi dan mengevaluasi kinerja Pencacah sejak awal pelaksanaan lapangan, sehingga kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi bisa dihindari sedini mungkin.
- Membantu menyelesaikan masalah-masalah yang ditemui Pencacah dalam pelaksanaan lapangan. Khusus menyangkut konsep dan definisi, Kortim harus mengacu pada buku pedoman atau penegasan-penegasan yang diberikan selama pelatihan.
- Memantau kualitas data dengan melakukan pengecekan langsung, dan mengkonfirmasi kuesioner yang telah diisi Pencacah ke responden.
- Mengumpulkan dan memeriksa kelengkapan dokumen, memeriksa kewajaran dan konsistensi isian, serta melakukan koreksi dan memberitahukan kesalahan yang dilakukan Pencacah.
- Memberitahukan lokasi tim dari waktu ke waktu kepada BPS Kabupaten/Kota agar mudah dipantau.
- Menjaga semangat dan kerja sama yang tinggi di antara anggota tim.
- Menyerahkan seluruh dokumen hasil pencacahan lapangan, VSEN2008.K, VSEN2008.M, VSEN2008.LPK dan dokumen lainnya VSEN2008.LK, VSEN2008.L, VSEN2008.DSRT, VSEN2008.RH, dan Sketsa Peta ke BPS Kabupaten/Kota.

Kortim bertanggung jawab membangun motivasi di antara Pencacah, sehingga mereka bekerja dengan semangat yang tinggi. Untuk mencapai hal ini Kortim harus berusaha agar Pencacah:

- Memahami sepenuhnya tentang hasil yang harus dicapai.
- Menerima petunjuk Kortim dalam menjalankan tugasnya.
- Menerima penghargaan sesuai dengan hasil kerjanya.
- Memberi dorongan untuk meningkatkan hasil dan mutu pekerjaannya.
- Menciptakan suasana kerja yang tenang dan aman.

Dalam melakukan tugas bersama Pencacah, seyogyanya Kortim mengikuti beberapa petunjuk di bawah ini:

- Sebaiknya Pencacah diajak berunding dalam pengambilan keputusan dalam segala hal yang berkaitan dengan persiapan dan pelaksanaan lapangan. Dalam hal ini Kortim harus bersikap tegas dan keputusan yang diambil harus dihormati oleh semua anggota Tim.
- Jika petugas melakukan kesalahan, usahakan agar diberikan dalam suasana bersahabat dan tidak ada orang lain. Dengarkan penjelasan Pencacah, tunjukkan keinginan untuk membantunya, dan bahas masalah yang dihadapi.
- Jika Pencacah mengeluh, dengarkan dengan sabar. Cobalah untuk mengatasi persoalan tersebut.
- Usahakan untuk menanamkan semangat bekerja dalam Tim.
- Kortim sama sekali tidak boleh memperlakukan salah seorang Pencacah berbeda dari yang lain.
- Usahakan untuk selalu berada dalam suasana kekeluargaan, bersahabat dan tidak kaku. Gunakan kata-kata yang membangkitkan semangat. Tidak ada gunanya mengkritik sesuatu tanpa memberikan contoh yang baik.
- Kortim harus selalu tepat waktu, bersemangat dan berdedikasi agar Pencacah meniru sikap tadi. Kortim tidak boleh memberi kesan bahwa seseorang bekerja lebih ringan atau mendapat perlakuan yang lebih dari anggota tim yang lain, karena hal tersebut bisa menimbulkan rasa tidak puas.

Pencacah

- Mengikuti pelatihan petugas lapangan Susenas Juli 2008.
- Mengenali wilayah tugas dan menelusuri rumah tangga sampel bersama-sama dengan Kortim.
- Melaksanakan tugas listing (bagi Pencacah yang ditunjuk) pada blok sensus sampel yang telah dialokasikan oleh Kortim, yaitu blok sensus yang bukan blok sensus Susenas Panel Maret 2008, dengan menggunakan daftar VSEN2008.L, memperbaiki dan melengkapi Sketsa Peta Blok Sensus, serta menyerahkan hasilnya kepada Kortim.
- Menerima identitas rumah tangga sampel yang disiapkan oleh Kortim pada setiap blok sensus yang menjadi tanggung jawabnya.

- Melakukan wawancara terhadap responden pada rumah tangga sampel dengan menggunakan daftar VSEN2008.K, VSEN2008.M, dan VSEN2008.LPK.
- Menjalin kerja sama dengan Kortim, sesama Pencacah, dan semua responden.
- Melakukan kunjungan ulang untuk wawancara yang belum selesai.
- Mengoreksi dan memastikan kewajaran serta kelengkapan isian untuk meyakinkan bahwa semua pertanyaan telah diajukan ke responden dan semua jawaban responden telah dicatat dengan benar.
- Mendiskusikan masalah yang ditemui dalam pelaksanaan lapangan bersama Kortim dan Pencacah lainnya.
- Menyerahkan dokumen hasil pencacahan (VSEN2008.K, VSEN2008.M, dan VSEN2008.LPK) berikut dokumen pendukung lainnya.

3.2 Persiapan Lapangan

Berikut adalah hal-hal yang perlu dipersiapkan oleh tim sebelum pelaksanaan lapangan, yaitu:

- penyiapan bahan dan perlengkapan
- pembagian tugas
- pencarian informasi tentang situasi dan kondisi wilayah tugas
- perencanaan biaya lapangan
- koordinasi dan komunikasi dengan BPS Kabupaten/Kota dan pejabat wilayah tugas
- pengenalan wilayah tugas.

Penyiapan Dokumen, Bahan dan Perlengkapan

Dokumen, bahan dan perlengkapan yang perlu dipersiapkan adalah:

- Buku II (Pedoman Pelaksanaan Lapangan)
- Buku III (Konsep dan Definisi)
- Buku IV (Pedoman Kor)
- Buku V (Pedoman Modul)
- Daftar VSEN2008.L
- Daftar VSEN2008.DSRT
- Daftar VSEN2008.K
- Daftar VSEN2008.M
- Daftar VSEN2008.LPK
- Daftar VSEN2008.RH
- Pensil hitam, rautan, penghapus untuk Pencacah, tas untuk tempat kuesioner, dan lain-lain
- Surat tugas atau surat pengantar.
- Sketsa peta blok sensus terpilih

Dokumen-dokumen, bahan dan perlengkapan tersebut harus diyakinkan tidak ada yang kurang, baik dalam hal jumlah maupun kondisinya.

Pembagian Tugas

Pembagian tugas dilakukan agar tim bekerja secara maksimal. Hal-hal yang harus dilakukan adalah:

- Mengalokasikan tugas secara proporsional sesuai kemampuan Pencacah. Khusus untuk pelaksanaan listing pada blok sensus yang bukan blok sensus Susenas Panel Maret 2008, Pencacah yang ditunjuk harus yang benar-benar paham dengan lokasi blok sensus tersebut. Sedangkan tugas pencacahan harus dibagi di dalam satu blok sensus. Bagi Pencacah yang dianggap lebih mampu dibandingkan Pencacah lainnya, alokasi beban tugas pencacahan dapat diberikan lebih banyak.
- Tidak diperkenankan seorang Pencacah mencacah sendiri di dalam satu blok sensus.
- Menentukan tugas-tugas lain dan menetapkan siapa yang bertanggung jawab atas tugas tersebut sesuai kesepakatan bersama sebelum turun ke lapangan.

Pencarian Informasi Situasi dan Kondisi Wilayah Tugas

Hal ini penting dilakukan karena situasi dan kondisi lapangan dapat mempengaruhi jadwal dan kelancaran pelaksanaan lapangan. Beberapa informasi yang perlu dikumpulkan antara lain terkait:

- Letak geografis wilayah tugas. Hal ini penting diketahui untuk merencanakan wilayah tugas mana yang perlu lebih dulu didatangi, dan wilayah tugas mana didatangi berikutnya.
- Ketersediaan transportasi ke lokasi pencacahan. Untuk mengantisipasi apabila ada lokasi pencacahan yang membutuhkan biaya dan waktu khusus.
- Ketersediaan penginapan untuk mengantisipasi kemungkinan perlunya inap di lokasi pencacahan.
- Profil masyarakat pada wilayah yang akan dituju, untuk menerapkan teknik wawancara yang tepat digunakan.

Perencanaan Biaya Lapangan

Kortim akan menerima sejumlah uang muka untuk keperluan biaya pelaksanaan lapangan. Bersama-sama dengan anggotanya harus memperkirakan biaya-biaya yang diperlukan, antara lain untuk biaya transpor, makan, dan penginapan. Beberapa pedoman dalam perencanaan biaya lapangan antara lain:

- Menginventarisir komponen-komponen biaya pelaksanaan lapangan yang diperlukan pada setiap wilayah kerja petugas.
- Menghitung biaya-biaya yang diperlukan untuk setiap komponen dengan pertimbangan biaya minimum.
- Menyepakati anggota tim yang ditunjuk sebagai pemegang uang. Dalam hal ini harus disepakati bagaimana mekanisme penggunaan uang dan pencatatan laporan pertanggung jawabannya.

Koordinasi dan Komunikasi

Sebelum mulai bertugas, koordinasi dan komunikasi Kortim dengan BPS Kabupaten/Kota serta pejabat di wilayah tugas (termasuk Ketua RT/RW atau Lurah/ Kepala Desa/Kepala Dusun) harus tetap dilakukan. Selain itu, koordinasi dan komunikasi dengan Pencacah yang menjadi anggotanya harus dapat dilakukan secara intensif.

Setiap petugas (Kortim dan Pencacah) mendapat surat pengantar atau surat tugas yang diperlihatkan sebagai tanda bukti kepada pejabat setempat maupun responden bahwa mereka adalah petugas Susenas Juli 2008. Kemahiran dalam berkomunikasi dengan pejabat setempat akan membantu tim untuk diterima masyarakat dengan baik.

Pengenalan Wilayah Tugas

Salah satu langkah yang harus dilakukan oleh tim sebelum melakukan listing maupun pencacahan adalah mengenali lokasi wilayah tugas dan rumah tangga terpilih. Sesuai petunjuk pada daftar VSEN2008.DSRT (berisi daftar rumah tangga yang harus dikunjungi) yang diperoleh dari BPS Kabupaten/Kota dan sketsa peta blok sensus yang bersangkutan, Kortim dan Pencacah terlebih dulu harus mengunjungi wilayah tugas, mengenali batas-batas wilayah yang harus dikunjungi, dan menemukan lokasi rumah tangga sampel.

Adanya sketsa peta akan sangat membantu tim menentukan arah, jarak dan letak suatu wilayah tugas. Dalam beberapa kasus, beberapa peta tidak sesuai dengan fakta lapangan. Untuk itu, Kortim harus berkoordinasi dengan BPS Kabupaten/Kota untuk mendapatkan petunjuk lebih lanjut.

TATA CARA PENCACAHAN

Strategi pencacahan perlu dirancang dalam rangka efisiensi dan efektivitas pelaksanaan lapangan, antara lain bagaimana menemukan lokasi rumah tangga sampel, bagaimana mengatur waktu dengan responden yang harus diwawancarai, bagaimana etika dan teknis berwawancara yang sesuai dengan karakteristik masyarakat di wilayah sampel, dan lain-lain.

4.1 Menemukan Lokasi Rumah Tangga Terpilih

Pelaksanaan pencacahan rumah tangga dilakukan oleh Pencacah berdasarkan identitas rumah tangga sampel pada VSEN2008.DSRT, maupun VSEN2008.L (hasil listing pada blok sensus yang bukan blok sensus Susenas Panel Maret 2008), dan sketsa peta blok sensus, dengan cara:

- Mengidentifikasi alamat atau satuan lingkungan setempat seperti RT, RW, Dusun, Nama Jalan atau Gang sesuai isian pada Blok IV kolom (2) Daftar VSEN2008.L untuk rumah tangga yang Kolom (5)-nya dilingkari. Untuk rumah tangga sampel dari blok sensus Susenas Panel Maret 2008, dapat menggunakan kembali VSENP08.L.
- Mengidentifikasi nama kepala rumah tangga tetangganya, yaitu nama kepala rumah tangga pada Blok IV kolom (6) Daftar VSEN2008.L yang berada di atas dan di bawah nama kepala rumah tangga sampel (meyakinkan posisi rumah tangga).
- Mengidentifikasi letak nomor bangunan fisik rumah tangga sampel yang dilingkari di Blok IV Kolom (3), Daftar VSEN2008.L pada sketsa peta blok sensus.

4.2 Melakukan Wawancara

Pengumpulan data dalam Susenas Juli 2008 dilakukan dengan mengunjungi rumah tangga dan mengadakan wawancara langsung dengan anggota rumah tangga sesuai dengan pedoman yang diberikan dalam buku ini. Untuk memperoleh hasil yang maksimal, harap diperhatikan tata cara berwawancara berikut ini:

- Usahakan agar kunjungan dapat diatur sedemikian rupa sehingga orang yang diwawancarai (responden) sedang berada di rumah. Jangan mengadakan wawancara jika ada kesibukan dalam rumah tangga tersebut, misalnya pesta dan upacara.
- Pada saat berkunjung hendaknya berpakaian yang wajar dan sopan. Sebelum memasuki rumah untuk mengadakan wawancara, mintalah izin terlebih dahulu dengan mengucapkan salam, mengetuk pintu atau dengan cara lain yang biasa berlaku.

- Sebelum melakukan wawancara perhatikan suasana pada saat itu. Apabila saatnya kurang baik, pencacahan dapat ditunda pada waktu/hari lain asalkan tidak melampaui batas waktu yang telah ditentukan.

Untuk menghindari penolakan dari responden, petugas harus dapat menguasai teknik wawancara yang baik. Berikut ini hal-hal yang dapat dilakukan oleh petugas dalam melakukan wawancara dengan responden:

- Awali wawancara dengan memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud kedatangan Pencacah, mengapa wawancara diperlukan. Bila perlu tunjukkan surat tugas dan tanda pengenalan petugas.
- Mengerti dan mengetahui siapa yang seharusnya diwawancarai. Jangan mewawancarai tamu, saudara atau tetangga yang sedang berkunjung ke rumah responden.
- Lakukan wawancara dalam bahasa daerah bila responden lebih menyukainya agar responden tidak merasa segan untuk memberikan jawaban yang tepat dan benar.
- Sebelum mulai mengajukan pertanyaan, jelaskan pentingnya survei ini diadakan dan yakinkan responden bahwa keterangan yang diberikan akan dirahasiakan, sesuai dengan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik.
- Gunakan kecakapan, kesabaran, keramahan selama wawancara, bila ditemui sikap dan tingkah laku responden yang ragu-ragu, tidak tegas, curiga atau bersikap menantang.
- Wawancara agar tetap berada pada topik pertanyaan pada kuesioner. Apabila responden membelokkan percakapan kepada hal-hal yang menyimpang, kembalikanlah pembicaraan secara bijaksana ke arah daftar isian.
- Jangan memberikan tanggapan yang tidak baik terhadap jawaban yang diberikan responden. Jangan kehilangan kesabaran, bersikaplah tenang dalam menghadapi suasana yang tidak diinginkan.
- Tetap bersikap sabar terhadap rasa ingin tahu responden dan jawablah pertanyaan responden dengan tepat dan jelas.
- Ucapkan terima kasih setelah selesai melakukan wawancara, dan beritahu tentang kemungkinan adanya kunjungan ulang apabila masih ada keterangan yang diperlukan.

SKETSA PETA BLOK SENSUS, DAFTAR VSEN2008.L, DSRT, LPK, DAN RH

Dalam pelaksanaan lapangan Susenas Juli 2008, Sketsa Peta Blok Sensus, VSEN2008.L (dan VSEN2008.L), VSEN2008.DSRT dan VSEN2008.RH merupakan dokumen dasar yang sangat penting dalam menentukan kualitas data yang dihasilkan dari hasil pencacahan dengan daftar VSEN2008.K dan VSEN2008.M.

5.1 Sketsa Peta Blok Sensus

Pada tahun 1998 dan 1999 BPS telah melaksanakan pemetaan desa/kelurahan di seluruh wilayah Indonesia. Dalam peta desa/kelurahan tersebut setiap desa/kelurahan dibagi menjadi beberapa blok sensus, yaitu wilayah yang mempunyai batas jelas dan mencakup antara 80-120 rumah tangga atau bangunan sensus bukan tempat tinggal atau gabungan dari keduanya dan diharapkan tidak berubah sampai 10 tahun. Setiap (sub) blok sensus terbagi habis menjadi beberapa segmen. **Segmen** adalah bagian dari (sub) blok sensus yang mempunyai batas jelas. Biasanya segmen tidak dibatasi oleh jumlah rumah tangga atau bangunan fisik.

Untuk keperluan pencacahan Susenas Juli 2008, BPS Kabupaten/Kota terlebih dahulu mencetak peta blok sensus sampel Susenas Juli 2008 yang tersimpan di masing-masing BPS Kabupaten/Kota dalam bentuk digital. Hasil cetakan ini diberikan kepada Kortim untuk disalin dalam bentuk *sketsa peta*.

Gambar sketsa peta (sub) blok sensus yang disalin meliputi:

1. Batas luar (sub) blok sensus;
2. Batas segmen beserta nomor segmen;
3. Identitas satuan lingkungan setempat RT, RW, dll;
4. Nama jalan, gang, sungai, danau, dll.

Gambar kotak-kotak yang merupakan gambar identitas bangunan fisik beserta nomornya tidak perlu disalin.

Sebelum sketsa peta (sub) blok sensus itu digunakan, perlu diadakan pengecekan apakah sejak pembuatan peta (sub) blok sensus telah terjadi perubahan dalam wilayah (sub) blok sensus. Jika

ada perbedaan antara sketsa peta dengan keadaan di lapangan, maka salinan sketsa peta (sub) blok sensus perlu diperbaharui sesuai dengan keadaan sebenarnya yang ditemui pada waktu pencacahan.

Untuk menghindari tercatatnya bangunan di luar (sub) blok sensus terpilih dan terlewatnya bangunan di dalam (sub) blok sensus terpilih, maka sebelum melakukan pendaftaran bangunan dan rumah tangga, tim terlebih dulu harus mengelilingi (sub) blok sensus yang menjadi wilayah tugasnya berbekal sketsa peta (sub) blok sensus wilayah tugasnya. Ketika mengelilingi (sub) blok sensus tersebut tim diharapkan sudah mendapatkan gambaran tentang keadaan (sub) blok sensus terpilih sehingga dapat menyusun strategi pendaftaran rumah tangga dan bangunan dengan baik.

5.2 DAFTAR VSEN2008.L

Pendaftaran bangunan dan rumah tangga (listing) — yang bertujuan untuk membentuk kerangka sampel dan dasar pemilihan rumah tangga sampel --- dilakukan dengan menggunakan daftar VSEN2008.L .

Dalam pelaksanaan Susenas Juli 2008, pendaftaran dilakukan pada blok sensus yang bukan blok sensus Susenas Panel Maret 2008. Pada pendaftaran bangunan dan rumah tangga ini dikumpulkan keterangan tentang alamat dan nama satuan lingkungan setempat, bangunan fisik, bangunan sensus, nama kepala rumah tangga, jenis rumah tangga, banyaknya anggota rumah tangga dan pengeluaran rumah tangga sebulan.

Pada waktu pendaftaran bangunan dan rumah tangga, Pencacah menambahkan gambar bangunan fisik beserta nomornya secara berurutan pada salinan sketsa peta (sub) blok sensus. Tujuannya adalah untuk memudahkan petugas dalam melakukan pendaftaran rumah tangga sehingga tidak terjadi lewat cacah atau cacah ganda serta diperlukan sebagai dasar pencacahan rumah tangga terpilih Susenas Juli 2008.

Langkah-langkah dalam pendaftaran rumah tangga dengan VSEN2008.L:

1. Pendaftaran bangunan dan rumah tangga serta pemberian simbol dan pemberian nomor bangunan fisik pada salinan sketsa (sub) blok sensus, mulai dari segmen dengan nomor terkecil.
2. Pemberian nomor bangunan mulai dari bangunan yang terletak di ujung barat daya pada segmen dengan nomor terkecil selanjutnya bergerak ke timur secara berurutan dalam segmen yang sama sampai seluruh bangunan selesai didaftar.
3. Selesaikan dulu pendaftaran dalam satu segmen, baru dilanjutkan ke segmen berikutnya yang terdekat.
4. Pendaftaran harus diselesaikan sesuai dengan jumlah rumah tangga yang ada dalam (sub) blok sensus.

Blok I: Keterangan Tempat (Rincian 1 s/d 7)

Tuliskan nama provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, klasifikasi desa/kelurahan, nomor (sub) blok sensus (nomor segmen), dan nomor kode sampel (NKS) Susenas pada Rincian 1 s/d 7 sesuai dengan daftar sampel (sub) blok sensus terpilih (VSEN2008-DSBS).

I. KETERANGAN TEMPAT			
1	Provinsi		<input type="text"/>
2	Kabupaten/Kota *)		<input type="text"/>
3	Kecamatan		<input type="text"/>
4	Desa/Kelurahan *)		<input type="text"/>
5	Klasifikasi desa/kelurahan	1. Perkotaan 2. Perdesaan	<input type="text"/>
6	a. Nomor blok sensus		<input type="text"/>
	b. Nomor sub blok sensus (nomor segmen)		<input type="text"/>
7	Nomor kode sampel		<input type="text"/>

Jika terdapat perubahan nama wilayah administrasi sesudah Desember 2006 atau terdapat perbedaan identitas wilayah (nama/kode desa dan kode kecamatan) dengan yang terdapat pada VSEN2008-DSBS, maka untuk keperluan pengolahan isian identitas wilayah tetap disesuaikan dengan VSEN2008.DSBS, sedangkan identitas yang berbeda dituliskan pada Blok Catatan.

Blok II: Ringkasan (Rincian 1 s/d 3)

Tujuannya untuk mengetahui rekapitulasi hasil pendaftaran bangunan dan rumah tangga (rt) pada Blok IV. Blok ini diisi setelah pendaftaran bangunan dan rumah tangga pada (sub) blok sensus terpilih selesai. Sebelum disalin, Blok IV harus diperiksa terlebih dahulu.

II. RINGKASAN												
1	Banyaknya rumah tangga (Kolom 5 Baris terakhir, Blok IV halaman terakhir)	<input type="text"/>										
2	Banyaknya anggota rumah tangga (Kolom 7 Baris C, Blok IV halaman terakhir)	<input type="text"/>										
3. Banyaknya rumah tangga menurut golongan pengeluaran rumah tangga sebulan (Kolom 8 s.d. 10, Baris C, Blok IV halaman terakhir)		<table border="1"> <thead> <tr> <th>Golongan pengeluaran</th> <th>Banyaknya rt</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a.</td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>b.</td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>c.</td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>d. Jumlah</td> <td>.....</td> </tr> </tbody> </table>	Golongan pengeluaran	Banyaknya rt	a.	b.	c.	d. Jumlah
Golongan pengeluaran	Banyaknya rt											
a.											
b.											
c.											
d. Jumlah											

Rincian 1: Banyaknya rumah tangga (rt)

Disalin dari Kolom 5 di Baris terakhir pada Blok IV halaman terakhir.

Rincian 2: Banyaknya anggota rumah tangga

Disalin dari Kolom 7 di Baris C pada Blok IV halaman terakhir.

Rincian 3: Banyaknya rt menurut golongan pengeluaran rt sebulan

Disalin dari Kolom 8 s/d 10 di Baris C pada Blok IV halaman terakhir.

Blok III: Keterangan Petugas (Rincian 1 s/d 3)

Pada blok ini dicatat keterangan tentang petugas yang melakukan listing dan pemeriksaan daftar.

III. KETERANGAN PENCACAHAN			
1	Nama dan NIP pencacah: <input type="text"/>	5	Nama dan NIP kortim: <input type="text"/>
2	Jabatan pencacah: 1. Staf BPS Provinsi 3. Mantis 2. Staf BPS Kab/Kota 4. Mitra	6	Jabatan kortim: 1. Staf BPS Provinsi 3. Mantis 2. Staf BPS Kab/Kota 4. Mitra
3	Tanggal pencacahan: Tanggal <input type="text"/> Bulan <input type="text"/>	7	Tanggal pemeriksaan: Tanggal <input type="text"/> Bulan <input type="text"/>
4	Tanda tangan pencacah: <input type="text"/>	8	Tanda tangan kortim: <input type="text"/>

Rincian 1 s/d 4:

Isikan nama dan NIP Pencacah (lima nomor urut terakhir dari nomor NIP), jabatan, tanggal pencacahan, dan tanda tangan Pencacah. Bila Pencacah tidak memiliki NIP, isikan tanda strip (-).

Rincian 5 s/d 8:

Isikan nama dan NIP Kortim (lima nomor urut terakhir dari nomor NIP), jabatan, tanggal pemeriksaan, dan tanda tangan Kortim. Bila Kortim tidak memiliki NIP, isikan tanda strip (-).

Blok IV. Pendaftaran Bangunan dan Rumah Tangga

Blok ini digunakan untuk mendaftarkan seluruh bangunan, rumah tangga dan keterangan lain pada (sub) blok sensus terpilih. Pada bagian kanan atas setiap lembar Blok IV tertulis "**Halaman** dari **..... halaman darihalaman**", yang pengisiannya dilakukan setelah seluruh pendaftaran dalam satu (sub) blok sensus selesai.

Halaman dari halaman									
IV. PENDAFTARAN BANGUNAN DAN RUMAH TANGGA									
No. segmen	Alamat dan satuan lingkungan setempat (Nama jalan/gang, RT/RW/kelurahan)	No. urut bangunan fisik	No. urut bangunan sensus	No. urut rumah tangga biasa	Nama kepala rumah tangga	Banyaknya arti	Golongan pengeluaran rt sebulan diisi dengan tanda cek (✓)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)

A. Jumlah halaman ini					
B. Jumlah kumulatif halaman sebelumnya					
C. Jumlah kumulatif halaman ini (A+B)					

Pencacah harus melakukan pendaftaran lengkap seluruh bangunan dan rumah tangga pada (sub) blok sensus terpilih, tidak boleh ada bangunan dan rumah tangga yang tidak didaftar. Ketidaklengkapan pendaftaran bangunan dan rumah tangga pada (sub) blok sensus terpilih, akan menyebabkan terjadinya kesalahan dalam memperkirakan angka populasi

Kolom 1: Nomor segmen

Tuliskan nomor segmen di depan nomor bangunan fisik pertama di setiap segmen, misalnya 010, 020, dan seterusnya, sesuai sketsa peta (sub) blok sensus.

Kolom 2: Alamat dan satuan lingkungan setempat

Tuliskan alamat dan nama satuan lingkungan setempat (SLS) seperti Nama jalan/gang, RT/RW/ Dusun.

Apabila SLS yang terdapat dalam VSEN2008.DSRT berbeda dengan keadaan lapangan, maka Pencacah harus melaporkan ke Kortim dan selanjutnya Kortim membetulkan SLS dalam VSEN2008.DSRT.

Kolom 3: Nomor urut bangunan fisik

Berikan nomor pada setiap bangunan fisik, secara berurutan mulai dari nomor 1 sampai dengan nomor terakhir.

Pemberian nomor urut bangunan fisik dimulai dari nomor 1 sampai dengan nomor terakhir didasarkan pada jumlah bangunan fisik yang ada dalam (sub) blok sensus dimulai dari segmen yang terkecil

Untuk bangunan fisik bukan tempat tinggal tuliskan kegunaan dari bangunan tersebut pada Kolom 6. Contoh: hotel, toko, pabrik, sekolah, masjid, kuil, gereja, gedung kantor, balai pertemuan, dan sebagainya.

Kolom 4: Nomor urut bangunan sensus

Cara pengisiannya sama dengan cara pengisian nomor bangunan fisik (Kolom 3), yaitu bangunan sensus pertama diberi nomor urut 1, bangunan sensus kedua diberi nomor urut 2, dan seterusnya hingga nomor terakhir dari banyaknya bangunan sensus yang ada pada (sub) blok sensus terpilih.

Kolom 5: Nomor urut rumah tangga biasa

Isikan nomor urut rumah tangga biasa mulai dari nomor 1 s/d nomor terakhir. Jika dalam satu bangunan sensus ada 2 rumah tangga, tuliskan dua nomor urut rumah tangga.

Penjelasan:

1. Bila pada saat pendaftaran ditemui bangunan tempat tinggal yang rumah tangganya sedang bepergian, nomor urut rumah tangganya tetap ditulis sementara isian pada Kolom 7 s/d 10 dibiarkan kosong (diisi pada saat rumah tangga tersebut bisa ditemui).
2. Bila sampai dengan berakhirnya pendaftaran rumah tangga yang bepergian tersebut belum kembali maka Kolom 7 s/d 10 dikosongkan, beri catatan di Blok VI bahwa nomor rumah tangga tersebut tidak dapat ditemui.
3. Jika pada saat ditemui diketahui bahwa jumlah rumah tangga dalam bangunan tersebut lebih dari satu maka rumah tangga berikutnya (pada bangunan tersebut) terpaksa dituliskan setelah nomor urut rumah tangga terakhir yang telah dilisting.

Rumah tangga khusus tidak dicacah

Kolom 6: Nama kepala rumah tangga

Isikan nama kepala rumah tangga dengan huruf kapital yang jelas agar mudah dibaca.

Penjelasan:

Kepala rumah tangga yang mempunyai tempat tinggal lebih dari satu, hanya dicatat di salah satu tempat tinggalnya di mana ia berada paling lama. Khusus untuk kepala rumah tangga yang mempunyai kegiatan/usaha di tempat lain dan pulang ke rumah istri dan anak-anaknya secara berkala (setiap minggu, setiap bulan, setiap 3 bulan) tetapi kurang dari 6 bulan, tetap dicatat sebagai kepala rumah tangga (krt) di rumah istri dan anak-anaknya.

Kolom 7: Banyaknya anggota rumah tangga

Tuliskan banyaknya anggota rumah tangga (art) dalam setiap rumah tangga.

Kolom 8 s/d 10: Golongan pengeluaran rt sebulan diisi dengan tanda cek (✓)

Isikan tanda cek (✓) sesuai dengan golongan pengeluarannya.

Golongan pengeluaran rumah tangga sebulan (VSEN2008.L, Blok IV, Kolom 8 s/d 10) untuk setiap provinsi tidak sama. BPS telah menyiapkan golongan pengeluaran dalam tiga kelompok untuk masing-masing provinsi di seluruh Indonesia, seperti yang tercantum pada Tabel 1.

Pencacah agar berhati-hati mencantumkan golongan pengeluaran pada titik-titik di Kolom 8 s/d 10 Blok IV sesuai provinsinya, karena kolom-kolom tersebut digunakan sebagai dasar pengambilan sampel rumah tangga. Kesalahan penggunaan golongan pengeluaran rt berakibat pada ketidakcermatan estimasi.

Pengeluaran rumah tangga sebulan adalah rata-rata biaya yang dikeluarkan rumah tangga sebulan untuk konsumsi rumah tangga, tidak termasuk untuk keperluan usaha rumah tangga atau yang diberikan kepada pihak lain. Konsumsi rumah tangga dibedakan menjadi dua yaitu, 1. Konsumsi makanan termasuk makanan jadi, 2. Konsumsi bukan makanan, seperti biaya perumahan/perkiraan sewa rumah, pendidikan, kesehatan, aneka barang dan jasa, pakaian dan barang tahan lama.

Agar memperoleh jawaban yang cukup cermat tanyakan berapa rata-rata biaya yang dikeluarkan rumah tangga per bulan, masing-masing untuk makanan (termasuk makanan jadi), dan bukan makanan (antara lain: untuk sewa/perkiraan sewa rumah, penerangan, bahan bakar, air, aneka barang dan jasa, pendidikan, kesehatan, pakaian, barang tahan lama, pajak dan asuransi). Petugas juga harus memperhatikan kondisi fisik rumah atau kendaraan pribadi yang dimiliki responden untuk melihat kewajaran jawaban responden.

Tabel 1:

Golongan Pengeluaran Rumah tangga Sebulan Menurut Provinsi dan Daerah Perkotaan/Pedesaan (Dicantumkan pada Daftar VSEN2008.L, Blok IV, Kolom 8 s.d. 10)						
Provinsi (1)	Perkotaan			Pedesaan		
	Kolom 8 (2)	Kolom 9 (3)	Kolom 10 (4)	Kolom 8 (5)	Kolom 9 (6)	Kolom 10 (7)
1 N A D	< 1.520.000	1.520.000 - 2.875.000	> 2.875.000	< 950.000	950.000 - 1.615.000	> 1.615.000
2 Sumatera Utara	< 1.265.000	1.265.000 - 2.260.000	> 2.260.000	< 915.000	915.000 - 1.540.000	> 1.540.000
3 Sumatera Barat	< 1.400.000	1.400.000 - 2.580.000	> 2.580.000	< 935.000	935.000 - 1.675.000	> 1.675.000
4 Riau	< 1.690.000	1.690.000 - 3.050.000	> 3.050.000	< 1.240.000	1.240.000 - 2.110.000	> 2.110.000
5 Jambi	< 1.305.000	1.305.000 - 2.320.000	> 2.320.000	< 965.000	965.000 - 1.670.000	> 1.670.000
6 Sumatera Selatan	< 1.245.000	1.245.000 - 2.350.000	> 2.350.000	< 905.000	905.000 - 1.505.000	> 1.505.000
7 Bengkulu	< 1.190.000	1.190.000 - 2.160.000	> 2.160.000	< 760.000	760.000 - 1.260.000	> 1.260.000
8 Lampung	< 1.210.000	1.210.000 - 2.390.000	> 2.390.000	< 760.000	760.000 - 1.345.000	> 1.345.000
9 Bangka Belitung	< 1.655.000	1.655.000 - 2.865.000	> 2.865.000	< 1.325.000	1.325.000 - 2.105.000	> 2.105.000
10 Kep. Riau	< 1.700.000	1.700.000 - 3.180.000	> 3.180.000	< 1.255.000	1.255.000 - 2.200.000	> 2.200.000
11 DKI Jakarta	< 1.910.000	1.910.000 - 3.890.000	> 3.890.000	-	-	-
12 Jawa Barat	< 1.160.000	1.160.000 - 2.285.000	> 2.285.000	< 745.000	745.000 - 1.285.000	> 1.285.000
13 Jawa Tengah	< 925.000	925.000 - 1.660.000	> 1.660.000	< 650.000	650.000 - 1.075.000	> 1.075.000
14 DI Yogyakarta	< 1.085.000	1.085.000 - 2.240.000	> 2.240.000	< 645.000	645.000 - 1.165.000	> 1.165.000
15 Jawa Timur	< 965.000	965.000 - 1.825.000	> 1.825.000	< 625.000	625.000 - 1.105.000	> 1.105.000
16 Banten	< 1.515.000	1.515.000 - 2.860.000	> 2.860.000	< 835.000	835.000 - 1.435.000	> 1.435.000
17 Bali	< 1.390.000	1.390.000 - 2.640.000	> 2.640.000	< 1.030.000	1.030.000 - 1.790.000	> 1.790.000
18 Nusa Tenggara Barat	< 950.000	950.000 - 2.105.000	> 2.105.000	< 675.000	675.000 - 1.255.000	> 1.255.000
19 Nusa Tenggara Timur	< 1.280.000	1.280.000 - 2.750.000	> 2.750.000	< 645.000	645.000 - 1.110.000	> 1.110.000
20 Kalimantan Barat	< 1.420.000	1.420.000 - 2.950.000	> 2.950.000	< 925.000	925.000 - 1.580.000	> 1.580.000
21 Kalimantan Tengah	< 1.260.000	1.260.000 - 2.235.000	> 2.235.000	< 980.000	980.000 - 1.595.000	> 1.595.000
22 Kalimantan Selatan	< 1.325.000	1.325.000 - 2.465.000	> 2.465.000	< 880.000	880.000 - 1.475.000	> 1.475.000
23 Kalimantan Timur	< 1.740.000	1.740.000 - 3.305.000	> 3.305.000	< 1.105.000	1.105.000 - 2.060.000	> 2.060.000
24 Sulawesi Utara	< 1.155.000	1.155.000 - 2.075.000	> 2.075.000	< 835.000	835.000 - 1.370.000	> 1.370.000
25 Sulawesi Tengah	< 1.260.000	1.260.000 - 2.655.000	> 2.655.000	< 755.000	755.000 - 1.265.000	> 1.265.000
26 Sulawesi Selatan	< 1.200.000	1.200.000 - 2.345.000	> 2.345.000	< 785.000	785.000 - 1.360.000	> 1.360.000
27 Sulawesi Tenggara	< 1.315.000	1.315.000 - 2.735.000	> 2.735.000	< 785.000	785.000 - 1.320.000	> 1.320.000
28 Gorontalo	< 1.010.000	1.010.000 - 1.950.000	> 1.950.000	< 655.000	655.000 - 1.125.000	> 1.125.000
29 Sulawesi Barat	< 1.065.000	1.065.000 - 2.035.000	> 2.035.000	< 765.000	765.000 - 1.370.000	> 1.370.000
30 Maluku	< 1.460.000	1.460.000 - 2.605.000	> 2.605.000	< 835.000	835.000 - 1.355.000	> 1.355.000
31 Maluku Utara	< 1.745.000	1.745.000 - 3.380.000	> 3.380.000	< 980.000	980.000 - 1.635.000	> 1.635.000
32 Irian Barat	< 1.785.000	1.785.000 - 2.980.000	> 2.980.000	< 870.000	870.000 - 1.535.000	> 1.535.000
33 Papua	< 1.970.000	1.970.000 - 3.480.000	> 3.480.000	< 760.000	760.000 - 1.655.000	> 1.655.000

Baris A-C: Pengisian Kumulatif Tiap Halaman

Setelah pendaftaran selesai, jumlahkan isian pada Kolom 7 s/d 10 serta jumlahkan tanda cek (✓) pada Kolom 8 s/d 10. Lengkapi isian jumlah pada baris A-C sebagai berikut:

A. Jumlah halaman ini

Merupakan jumlah isian pada Kolom 7 s/d 10 atau jumlah tanda cek (✓) pada Kolom 8 s/d 10.

B. Jumlah kumulatif halaman sebelumnya

Diisi jika Blok IV halaman sebelumnya ada isian. Untuk halaman pertama Kolom 7 s/d 10 diisi tanda strip (-).

C. Jumlah kumulatif halaman ini (A+B)

Adalah penjumlahan Baris A dan B untuk setiap halaman.

Blok V. Keterangan Pemilihan Sampel Rumah Tangga

Blok ini diisi oleh Kortim.

Mekanisme Pemilihan Rumah Tangga Sampel

Banyaknya rumah tangga sampel yang harus dipilih di setiap blok sensus adalah 16 rumah tangga. Pemilihan rumah tangga sampel dilakukan secara sistematis sampling oleh Kortim setelah menerima VSEN2008.L hasil pendaftaran rumah tangga pada setiap blok sensus dari Pencacah yang ditunjuk melakukan listing.

Kortim harus melakukan penghitungan interval sampel dan angka random pertama di setiap (sub) blok sensus. Kerangka sampel yang digunakan untuk pemilihan rumah tangga adalah daftar rumah tangga biasa yang terdapat dalam Blok IV Daftar VSEN2008.L.

Tahapan kegiatan yang harus dilakukan Kortim dalam pemilihan sampel rumah tangga sebagai berikut:

1. Periksa apakah pemberian tanda cek (✓) oleh Pencacah pada Kolom (8) s/d (10) Blok IV Daftar VSEN2008.L sudah benar, yaitu setiap baris dari rumah tangga biasa tidak ada yang diberi lebih dari satu tanda ✓, atau terlewat tidak diberi tanda ✓.
2. Beri nomor urut tanda ✓ pada Kolom (8) Blok IV Daftar VSEN2008.L dimulai dari nomor urut 1 (satu) sampai dengan terakhir. Jika pemberian nomor untuk seluruh rumah tangga yang ada tanda ✓-nya di kolom 8 halaman pertama sampai dengan halaman terakhir selesai, lanjutkan dengan nomor berikutnya pada tanda ✓ di Kolom (9) dan (10).
3. Periksa terlebih dahulu, apakah nomor urut tanda ✓ terakhir di Kolom (10) sama dengan banyaknya rumah tangga biasa dalam blok sensus terpilih yang isian harus sama dengan nomor urut rumah tangga terakhir di kolom 5. Jika isian tidak sama, maka salah satu isian di kolom 5 atau pemberian nomor urut tanda ✓ di Kolom (8) s/d (10) ada yang salah. Betulkan kesalahannya lebih dahulu sebelum melakukan pemilihan sampel.
4. Hitung interval sampel (I) untuk pemilihan rumah tangga dengan cara:

$$I = \frac{\text{Banyaknya rumah tangga hasil pendaftaran rumah tangga}}{16}$$

Interval sampel dihitung sampai dua angka dibelakang koma.

5. Dengan menggunakan Tabel Angka Random (Lampiran 6), tentukan angka random pertama (R₁) yang nilainya lebih kecil atau sama dengan interval sampel (I).

6. Lingkari nomor urut pada tanda \surd yang sama dengan angka random pertama (R_1), kemudian gunakan interval sampel untuk menghitung angka random berikutnya, yaitu R_2, R_3, \dots, R_{16} seperti berikut:

$$R_2 = R_1 + 1;$$

$$R_3 = R_1 + 2 \text{ I};$$

$$R_{16} = R_1 + 15 \text{ I}.$$

7. Lingkari nomor urut tanda \surd di Kolom (8) s/d (10) yang sama dengan angka random terpilih. Jika nomor urut di kolom 8 s/d 10-nya selesai dilingkari, maka nomor urut bangunan fisik, bangunan sensus, dan nomor urut rumah tangga yang masing-masing terdapat di kolom 3, 4, dan 5 harus pula dilingkari. Keenam belas rumah tangga ini dicatat dalam Daftar VSEN2008.DSRT.

5.3 DAFTAR VSEN2008.DSRT

Untuk blok sensus Susenas Panel Maret 2008, pengisian daftar VSEN2008.DSRT dilakukan dengan menyalin seluruh informasi yang ada pada VSENP08.DSRT. Adapun untuk blok sensus terpilih lainnya, berlaku langkah-langkah berikut:

- Menyalin Keterangan Tempat (Blok I) berdasarkan VSEN2008.L, Keterangan Rumah Tangga (Blok II), serta Keterangan Penyalinan (Blok III)
- Menyalin identitas rumah tangga terpilih, yakni rumah tangga yang dilingkari pada Blok IV Daftar VSEN2008.L.
- VSEN2008.DSRT disalin dua rangkap. Rangkap pertama disimpan di BPS Kabupaten/Kota, sedangkan rangkap kedua dikirim ke BPS Provinsi.

Blok I : Keterangan Tempat (Rincian 1 s/d 7)

Mencakup nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan, Klasifikasi Desa/Kelurahan, Nomor Blok Sensus, Nomor Sub Blok Sensus dan Nomor Kode Sampel, disalin dari Rincian 1-7 Blok I, Daftar VSEN2008.L.

Blok II: Keterangan Rumah Tangga (Rincian 1 s/d 3)

Mencakup banyaknya rumah tangga, banyaknya anggota rumah tangga, banyaknya rumah tangga menurut golongan pengeluaran rumah tangga sebulan (disalin dari Daftar VSEN2008.L, Blok II, Rincian 1-3).

Blok III: Keterangan Petugas (Rincian 1 s/d 4)

Memuat identitas penyalin mencakup nama, jabatan, tanggal penyalinan, serta tanda tangan.

Blok IV: Keterangan Rumah Tangga terpilih (Kolom 1 s/d 8)

- Kolom 1:** Nomor urut sampel rumah tangga sudah dicetak mulai dari nomor 1 sampai dengan 16 untuk setiap blok sensus terpilih.
- Kolom 2:** Tuliskan nomor segmen, yang dikutip dari Kolom 1, Blok IV, Daftar VSEN2008.L
- Kolom 3:** Tuliskan nomor bangunan fisik, yang dikutip dari nomor urut yang dilingkari pada Kolom 3, Blok IV, Daftar VSEN2008.L
- Kolom 4:** Tuliskan nomor bangunan sensus, yang dikutip dari nomor urut yang dilingkari pada Kolom 4, Blok IV, Daftar VSEN2008.L
- Kolom 5:** Tuliskan nomor rumah tangga terpilih, yang dikutip dari nomor urut yang dilingkari pada Kolom 5, Blok IV, Daftar VSEN2008.L
- Kolom 6:** Tuliskan nama kepala rumah tangga, yang dikutip dari nama kepala rumah tangga pada Kolom 6, Blok IV, Daftar VSEN2008.L
- Kolom 7:** Tuliskan jumlah anggota rumah tangga, yang dikutip dari Kolom 7, Blok IV, Daftar VSEN2008.L
- Kolom 8:** Tuliskan alamat (nama jalan, gang, RT/RW), yang dikutip dari Kolom 2, Blok IV, Daftar VSEN2008.L

5.4 DAFTAR VSEN2008.RH

Daftar ini bertujuan untuk mencatat rentang harga komoditas makanan dan beberapa komoditas non makanan. Rentang harga yang tersedia adalah rentang harga Susenas Panel Maret 2008 dan harus *diupdate* berdasarkan kondisi pada saat pencacahan dengan cara menyalin rentang harga yang terdapat pada VSENP08.RH ke VSEN2008.RH.

VSEN2008.RH memuat jenis bahan komoditi, satuan, serta kolom harga 'Terendah' dan 'Tertinggi' untuk setiap komoditas. Untuk komoditas konsumsi makanan pokok masyarakat dan yang bersifat strategis, pencatatan ini agar dilakukan secara lebih akurat.

VSEN2008.RH kabupaten/kota harus disahkan oleh Kepala BPS Kabupaten/Kota. Untuk seterusnya digunakan sebagai master rentang harga pada pelaksanaan pengolahan di pusat pengolahan (BPS Kabupaten/Kota atau BPS Provinsi).

Beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

- Daftar VSENP08.RH di perbaiki (*up-date*) dan disalin pada VSEN2008.RH.
- Isian VSEN2008.RH merupakan kondisi terakhir yang diperoleh dari pasar setempat.
- Daftar VSEN2008.RH yang telah diisi dan dimutakhirkan tersebut diperbanyak sebanyak tim.
- Tim menggunakan daftar VSEN2008.RH tersebut untuk pedoman pengisian VSEN2008.M pada saat pelaksanaan lapangan.
- Apabila tim menemukan komoditas yang dikonsumsi oleh rumah tangga belum ada nilai minimum dan maksimalnya dalam VSEN2008.RH, maka tim harus melengkapi isian tersebut berdasarkan informasi pasar setempat.
- Untuk keperluan pengolahan, maka harus dibuat rekapitulasi rentang harga kabupaten/kota pada VSEN2008.RH yang baru.
- Daftar VSEN2008.RH kabupaten/kota akan digunakan untuk entri data modul konsumsi.

PENGAWASAN

Salah satu faktor penting dalam upaya meningkatkan kualitas data sebuah survei adalah mengoptimalkan pengawasan. Pengawasan tidak hanya pada proses pencacahan, tetapi juga pada proses persiapan dan pasca pencacahan termasuk saat pengolahan. Selain pengawasan yang akan dilakukan oleh BPS, maka pengawasan dalam pelaksanaan Susenas Juli 2008 harus dilakukan juga oleh BPS Provinsi, BPS Kabupaten/Kota, dan Koordinator Tim (Kortim).

Beberapa hal penting yang perlu mendapat perhatian terkait pengawasan dalam pelaksanaan Susenas Juli 2008 adalah :

- Pengawasan terhadap alokasi Tim di masing-masing kabupaten/kota. Apakah sudah mempertimbangkan sebaran sampel dan tingkat kesulitan medan?
- Pengawasan terhadap tenaga-tenaga yang direkrut. Apakah sudah sesuai dengan persyaratan dan kompetensi yang diharapkan?
- Pengawasan terhadap kelengkapan dokumen-dokumen pelaksanaan. Apakah daftar dan dokumen yang diterima dari BPS sudah sesuai dengan kebutuhan?
- Pengawasan terhadap pengalokasian dokumen-dokumen ke BPS Kabupaten/Kota. Apakah ada kekeliruan dalam pengalokasiannya baik jumlah maupun tujuannya?
- Pengawasan terhadap rencana jadwal lapangan masing-masing Tim. Apakah ada yang tidak rasional? Atau ada yang bersamaan dengan jadwal kegiatan statistik lainnya?
- Pengawasan terhadap kesiapan Tim dalam menerapkan strategi lapangan. Apakah sudah maksimal?
- Pengawasan terhadap kinerja lapangan Tim. Apakah sudah sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang telah ditetapkan?
- Pengawasan terhadap penanganan hasil lapangan. Apakah efektif?
- Pengawasan terhadap kualitas hasil lapangan. Apakah hasilnya benar-benar telah menggambarkan kondisi sosial ekonomi penduduk pada wilayah tersebut?

6.1 Pemantauan Pelaksanaan Pencacahan

Pengawasan terhadap pelaksanaan dan hasil kerja Pencacah juga merupakan faktor penting dalam menjaga agar kegiatan lapangan berjalan sesuai dengan pedoman, dan yang lebih penting lagi, agar data yang dikumpulkan bermutu baik. Tanggung jawab Kortim dalam hal ini adalah:

- Mengawasi kualitas pengumpulan data dengan cara (sedapat mungkin) menghadiri wawancara, wawancara ulang, dan pemeriksaan kuesioner di lapangan.

- Mengadakan diskusi secara berkala dengan Pencacah, dan memberikan petunjuk kepada masing-masing Pencacah mengenai masalah yang ditemui di lapangan.
- Bekerja sama secara kompak dengan Pencacah dalam menghindarkan *non-respon* untuk mengurangi terjadinya bias dalam hasil survei.

Pengaturan pelaksanaan kegiatan lapangan yang baik dan suasana kerja yang menyenangkan merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas survei secara keseluruhan.

Fungsi terpenting dari Kortim adalah mengawasi mutu proses dan hasil pengumpulan data. Dalam beberapa kesempatan, Kortim harus mengamati jalannya wawancara, dan memastikan bahwa pengumpulan data dilaksanakan dengan sempurna selama kegiatan lapangan.

Pada saat pertama kali ke lapangan, Pencacah mungkin sering melakukan kesalahan karena belum terbiasa mengisi kuesioner. Kekurangan ini dapat diatasi dengan memberitahukan kesalahannya dan cara wawancara yang benar.

Menjelang akhir kegiatan lapangan Pencacah mungkin mulai merasa jenuh dan berharap agar survei cepat selesai sehingga kurang teliti dalam menjalankan tugasnya. Oleh karena itu Kortim harus lebih teliti mengecek hasil kerja Pencacah.

6.2 Pengamatan Wawancara

Pengamatan pada waktu Pencacah melakukan wawancara dimaksudkan untuk menilai kemampuan petugas berwawancara, dan menemukan kesalahan dalam bertanya maupun kesalahan konsep dan definisi yang tidak dapat dideteksi dari pemeriksaan kuesioner. Meskipun Kortim tidak mengerti bahasa yang digunakan dalam wawancara antara Pencacah dan responden, Kortim akan mendapat banyak masukan dari pengamatan selama Pencacah melakukan wawancara, dan bagaimana ia mengisi kuesioner.

Pengamatan pertama dapat dilakukan pada waktu pelatihan, dan dapat digunakan sebagai dasar menilai kualitas Pencacah. Di dalam pelaksanaan lapangan, petugas Pencacah yang dianggap lemah perlu pengawasan yang lebih intensif. Pengamatan harus lebih sering dilakukan pada permulaan dan menjelang berakhirnya kegiatan lapangan.

Kortim bisa membuat catatan mengenai masalah yang ingin dibahas dengan Pencacah setelah selesai wawancara. Sebaiknya Kortim tidak mencampuri wawancara yang sedang berlangsung atau berusaha untuk melakukan wawancara, karena dengan demikian baik Pencacah maupun responden akan merasa terganggu. Kortim hanya boleh turut berwawancara jika ternyata Pencacah melakukan kesalahan besar. Meskipun demikian, seperti disebutkan di atas, lebih baik tunggu sampai wawancara selesai.

Setelah mengadakan pengamatan, Kortim perlu membahas pelaksanaan wawancara dengan Pencacah. Periksa kuesioner bersama-sama, dan tunjukkan kelemahan maupun kelebihan Pencacah dalam memperoleh informasi yang diperlukan.

6.3 Evaluasi Hasil Tugas Pencacah

Secara teratur adakan pertemuan dengan Pencacah untuk membahas hasil kerja mereka. Diskusi dapat dilakukan pada saat Pencacah menyerahkan hasil wawancaranya bersamaan dengan waktu melaporkan hasil pencacahan mereka setiap hari. Pada umumnya kesalahan dapat diperbaiki, dan cara berwawancara dapat disempurnakan dengan jalan menunjukkan kesalahan-kesalahan yang dilakukan dan membahasnya secara teratur.

Dalam pertemuan semacam ini, tunjukkan kesalahan yang terlihat dalam pengamatan maupun yang ditemukan dalam pemeriksaan kuesioner. Bicarakan contoh dari kesalahan yang benar-benar dibuat oleh Pencacah, tetapi jaga agar mereka tidak merasa malu. Baca bersama bagian-bagian yang penting dan berkaitan dalam Pedoman Pelaksanaan Lapangan, Pedoman Kor dan Pedoman Modul untuk memecahkan persoalan yang terjadi.

Selain itu mintalah agar Pencacah menceritakan pengalamannya di lapangan yang belum dibahas pada waktu pelatihan. Tim harus memutuskan bersama apakah cara memecahkan suatu persoalan sudah benar, dan bagaimana mengatasi masalah serupa di waktu yang akan datang. Anggota tim dapat menambah pengetahuannya dari pertukaran pengalaman seperti ini. Harus berhati-hati agar tidak membuat malu Pencacah di hadapan yang lain sehingga mereka bebas untuk membicarakan masalah-masalah yang mereka hadapi.

Sisihkan waktu yang cukup untuk mengevaluasi dan memberi petunjuk kepada Pencacah pada permulaan kegiatan lapangan. Bila Kortim menganggap kualitas hasil kerja Pencacah kurang memuaskan, hentikan pekerjaan sampai semua kesalahan diperbaiki. Dalam beberapa kasus, Pencacah tidak berhasil meningkatkan kemampuannya sehingga disarankan melaporkannya untuk langkah-langkah penindakan.

6.4 Memastikan Rumah Tangga Sampel

Perlu diingat bahwa rumah tangga terpilih Susenas Juli 2008 seperti tertuang dalam VSEN2008.DSRT perlu dipastikan sekaligus melengkapi identitasnya pada sketsa peta blok sensus yang telah disiapkan.

Kortim harus yakin bahwa rumah tangga yang dicacah adalah rumah tangga yang terdaftar di VSEN2008.DSRT. Kortim mungkin menghadapi masalah dalam menemukan rumah tangga sampel karena ada yang pindah atau ada alasan lain termasuk kemungkinan kesalahan dalam melakukan listing (Daftar VSEN2008.L). Berikut ini ada beberapa kasus yang mungkin dijumpai di lapangan:

1. Rumah kosong karena penghuninya pindah.
2. Kepala rumah tangga berganti.
3. Rumah tangga sampel bepergian dengan jangka waktu yang lama.
4. Rumah tangga di rumah tersebut telah bertambah
5. Semua rumah tangga dalam VSEN2008.DSRT, tidak dijumpai di lapangan

Tindakan yang diambil atau penyelesaian permasalahan dari kasus-kasus di atas, adalah sebagai berikut:

Kasus 1:

Jika masih dalam satu blok sensus maka tetap di wawancarai, tetapi jika tidak dalam satu blok sensus maka cari rumah tangga pengganti dari Daftar VSEN2008.L yang terdekat di golongan pengeluaran yang sama.

Kasus 2:

Wawancarai kepala rumah tangga pengganti di bangunan sensus tersebut.

Kasus 3:

Tunggu sampai periode pencacahan berakhir, kalau belum pulang ganti rumah tangga lain seperti penyelesaian kasus 1.

Kasus 4:

Wawancarai kepala rumah tangga lama, sebelum ada tambahan.

Kasus 5:

Listing baru dan lakukan penarikan sampel.

6.5 Penggantian Sampel Blok Sensus

Blok Sensus dilakukan penggantian apabila: 1) Wilayah Blok Sensus terkena bencana alam, 2) Blok Sensus tidak memungkinkan untuk dilakukan pencacahan (terjadi konflik), 3) Blok Sensus tidak ada penduduknya yang mungkin disebabkan karena data base tahun sebelumnya tidak benar.

Kortim harus segera melaporkan ke BPS Kabupaten/Kota yang selanjutnya melaporkan ke BPS Provinsi. Selanjutnya BPS Provinsi melanjutkan laporan tersebut ke BPS (up. Direktorat Metodologi Statistik dengan tembusan ke Direktorat Statistik Kesra). BPS pusat akan segera menindaklanjuti laporan daerah tentang blok sensus pengganti tersebut dalam waktu yang secepat-cepatnya.

6.6 Penggantian Sampel Rumah Tangga

Sampel rumah tangga dapat dilakukan penggantian oleh Kortim apabila: 1) Bila diperkirakan rumah tangga terpilih tidak dapat dijumpai sampai dengan akhir pencacahan, 2) Rumah tangga terpilih dijumpai rumah tangga kosong dan semua penghuninya pindah ke blok sensus lain.

Rumah tangga tersebut diganti dengan rumah tangga lain pada golongan pengeluaran yang sama yang terletak sebelum atau sesudah rumah tangga tersebut dalam Daftar VSEN2008.L. Rumah tangga pengganti harus dicatat pada daftar VSEN2008.DSRT.

Bila banyaknya rumah tangga yang diperoleh dari hasil pendaftaran rumah tangga di suatu **blok sensus terpilih** hanya 16 rumah tangga atau kurang, maka seluruh rumah tangga hasil pendaftaran tersebut terpilih sebagai sampel. Pada Blok Catatan, baik Daftar VSEN2008.L maupun Daftar VSEN2008.DSRT, harus dituliskan pernyataan keterangan informasi yang menyatakan target sampel rumah tangga tidak tercapai.

6.7 Non Respon

Salah satu masalah yang paling sulit dalam survei adalah **non-respon**, yaitu petugas tidak berhasil memperoleh informasi mengenai salah satu rumah tangga terpilih atau kegagalan mewawancarai salah satu anggota rumah tangga. Kortim bertugas untuk menghilangkan atau paling tidak memperkecil jumlah kasus semacam itu dan mendapatkan informasi selengkap mungkin. **Non-respon** yang terlalu banyak dapat mengakibatkan bias.

Dalam beberapa kasus, untuk mengurangi **non-respon** perlu diadakan kunjungan ulang, di malam hari atau pada hari libur. Pekerjaan ini memakan waktu yang lama dan memerlukan pemantauan yang ketat melalui daftar-daftar pengawasan.

Non-respon dapat digolongkan dalam 3 jenis, yaitu:

1. Pencacah tidak berhasil menemukan rumah tangga terpilih.
2. Pencacah tidak berhasil menemui responden untuk wawancara.
3. Responden menolak untuk diwawancarai.

Di bawah ini diuraikan beberapa cara untuk mengatasi ketiga jenis **non-respon** tersebut:

Pencacah tidak berhasil menemukan rumah tangga terpilih

- Bangunan tempat tinggal tidak mungkin dijangkau karena kondisi tidak memungkinkan. Minta kepada Pencacah agar menyimpan dulu kuesioner untuk rumah tangga tersebut sampai ada keputusan. Usahakan untuk menghubungi lagi rumah tangga itu di hari lain jika diperkirakan keadaannya sudah berubah. Jika sebagian besar atau seluruh rumah tangga dalam blok sensus tidak dapat dikunjungi, segera laporkan kepada BPS Kabupaten/Kota.
- Tidak berhasil menemukan rumah tempat tinggal responden. Kortim harus yakin bahwa petugas telah berusaha mencari tempat tinggal tersebut dengan bantuan daftar listing, sketsa peta blok sensus dan lain-lain. Jika Pencacah tetap gagal menemukannya, Kortim sendiri harus berusaha mencari dengan menanyakan kepada tetangga apakah mereka tahu mengenai bangunan maupun rumah tangga yang tinggal di sana. Jika masalah seperti ini sering terjadi, laporkan kepada BPS Kabupaten/Kota.
- Bukan bangunan tempat tinggal atau bangunan kosong atau dibongkar. Bila Pencacah melaporkan bahwa bangunan tersebut ternyata bukan tempat tinggal, kosong atau sudah dibongkar, Kortim harus mengecek sendiri untuk meyakinkan bahwa laporan tersebut benar. Jika keadaannya benar demikian, tidak perlu diadakan kunjungan ulang, laporkan kepada BPS Kabupaten/Kota.

Pencacah tidak berhasil menemui responden untuk wawancara

- Tidak ada orang di rumah ketika dikunjungi. Pencacah harus mencari keterangan dari tetangga kapan mereka bisa ditemui. Usaha untuk menemukan rumah tangga tersebut harus dilakukan Pencacah paling sedikit tiga kali. Kadang-kadang perlu mengunjungi rumah tangga ketika mereka sedang makan bersama, pagi hari ketika mereka belum pergi bekerja, sore hari, atau pada hari libur. Pencacah tidak boleh melakukan kunjungan sembarangan sekadar memenuhi keharusan tiga kali kunjungan ulang.

- Responden pergi untuk beberapa hari. Responden mungkin tidak berada di rumah, atau tidak dapat menyelesaikan wawancara pada kunjungan pertama. Pencacah harus mencari informasi dari anggota rumah tangga yang lain atau dari tetangga, kapan responden bisa dihubungi lagi. Bila responden tidak ada di rumah pada kunjungan kedua, petugas harus membuat jadwal untuk kunjungan berikutnya. Pencacah harus berusaha menemui responden paling sedikit tiga kali. Jika Pencacah tidak berhasil menyelesaikan wawancara pada kunjungan pertama, tata cara kunjungan ulang seperti yang telah dijelaskan sebelumnya harus diikuti.

Responden menolak untuk diwawancarai

Kortim harus mengamati dari dekat semua penolakan yang dilaporkan oleh Pencacah. Bila seorang Pencacah melaporkan bahwa ia sering ditolak responden, mungkin hal itu disebabkan karena ia tidak cukup berusaha atau tidak memberikan penjelasan yang cukup mengenai survei ini. Jika benar demikian, usahakan mengamati Pencacah ketika ia mengadakan wawancara.

Beberapa saran untuk mengatasi penolakan adalah:

- Penolakan barangkali timbul karena salah pengertian atau pandangan. Usahakan untuk mengerti cara berpikir responden, kemudian cari jalan untuk meyakinkan responden bahwa survei ini tidak berlawanan dengan pandangannya. Jika ada masalah yang timbul karena kesulitan bahasa atau perbedaan suku bangsa antara responden dan Pencacah, Kortim mungkin perlu mengirim Pencacah lain untuk mewawancarai responden tersebut.
- Pencacah datang pada waktu yang kurang tepat. Dalam hal ini Pencacah harus berusaha untuk meninggalkan responden sebelum responden menolak kehadirannya, tidak hanya pada waktu itu, tetapi juga pada kunjungan berikutnya. Pencacah harus kembali pada waktu yang lebih baik dan memungkinkan untuk mengadakan wawancara.

6.8 Wawancara yang Ditunda

Jika keterangan mengenai rumah tangga atau responden belum diperoleh secara lengkap dan kunjungan ulang belum selesai, wawancara itu dianggap **tertunda**. Semua dokumen yang diperlukan untuk melaksanakan wawancara tetap dipegang oleh Pencacah sampai ia menyelesaikan tugas ini secara tuntas.

Mengadakan kunjungan ulang untuk wawancara yang tertunda akan memakan banyak waktu, sehingga agar efektif harus direncanakan dengan baik. Menjelang berakhirnya kegiatan lapangan, beberapa wawancara mungkin belum selesai. Sesuai peraturan tim akan berpindah ke Blok Sensus lain setelah selesai semua rumah tangga diwawancarai di Blok Sensus tersebut.

Dalam kasus **tertentu** Kortim bisa menugasi satu orang Pencacah untuk tetap tinggal di blok sensus dan menyelesaikan wawancara yang belum lengkap, sementara anggota Tim yang lain berangkat ke lokasi survei berikutnya. Dengan demikian keseluruhan anggota tim tidak perlu menunggu ketika satu Pencacah sedang mengerjakan wawancara yang belum selesai. Kortim harus memberi instruksi yang jelas kepada Pencacah mengenai tempat, waktu dan cara bergabung dengan anggota Tim yang lain.

PEMERIKSAAN

7.1 Kelengkapan Dokumen

Seluruh dokumen yang diterima maupun dokumen hasil pencacahan yang akan dikirim perlu diperiksa kelengkapannya. Jenis dokumen dan arus dokumen yang diterima dari BPS Kabupaten/Kota dan yang harus dikirimkan kembali ke BPS Kabupaten/Kota dapat dilihat pada bab sebelumnya.

Dalam pemeriksaan kelengkapan dokumen, beberapa hal yang perlu menjadi perhatian adalah:

Pemeriksaan pada waktu penerimaan dokumen

- Pastikan bahwa dokumen tersebut merupakan dokumen yang diperlukan untuk pelaksanaan lapangan, sesuai dengan fungsi masing-masing dokumen.
- Pastikan bahwa jumlah dokumen sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan lapangan.
- Pastikan bahwa dokumen-dokumen tersebut tidak ada yang cacat atau rusak. Apabila ditemukan, segera minta penggantian.

Pemeriksaan pada waktu pengiriman dokumen

- Pastikan bahwa jumlah dari masing-masing dokumen yang dikirim sesuai dengan jumlah dokumen yang menjadi tanggung jawab dari masing-masing tim.
- Pastikan semua identitas wilayah pada setiap jenis dokumen sudah sesuai dengan identitas wilayah tugas yang diterima sebelumnya.
- Disarankan agar dokumen-dokumen dari pelaksanaan pencacahan setiap blok sensus dikelompokkan menjadi satu.
- Pastikan keamanan dokumen dari kemungkinan kotor dan rusak.

7.2 Pemeriksaan Daftar Hasil Pencacahan

Setelah pelaksanaan pencacahan dilakukan pada satu rumah tangga sampel, baik Pencacah dan Kortim mempunyai kewajiban memeriksa isiannya. Secara lengkap, pemeriksaan kebenaran pengisian daftar dan konsistensi antar isian dapat dilihat pada masing-masing Buku IV (Pedoman Kor) dan Buku V (Pedoman Modul). Namun, beberapa pedoman berikut perlu menjadi perhatian dalam pemeriksaan hasil pencacahan, baik pemeriksaan VSEN2008.K maupun dalam pemeriksaan VSEN2008.M.

- Periksa kuesioner dengan teliti halaman demi halaman untuk melihat apakah angka-angka yang dituliskan di dalam kotak cukup jelas terbaca dan lingkaran-lingkaran yang dibuat oleh Pencacah untuk memilih salah satu alternatif jawaban cukup jelas, dan hanya satu yang dilingkari, kecuali untuk pertanyaan yang jawabannya boleh lebih dari satu.

- Ketika memeriksa kuesioner, pastikan semua pertanyaan yang sesuai telah ditanyakan, atau Pencacah telah mengikuti petunjuk alur pertanyaan dengan benar.
- Periksa apakah pertanyaan sudah sesuai dengan alurnya.

Contoh:

- a. Ada jawaban pada isian VSEN2008.K Blok VB (keterangan Balita) padahal isian umur (Blok IVA. Kol. 5) untuk yang bersangkutan sudah ≥ 5 tahun.
 - b. Tidak ada isian pada Blok VB VSEN2008.K padahal umur (Blok IVA. Kol. 5) untuk yang bersangkutan adalah 3 tahun.
 - c. Beri tanda kesalahan tadi, dan diskusikan dengan Pencacah. Beri tanda pada kode yang salah, dan tulis kode yang benar.
- Periksa batas nilai untuk semua variabel yang belum diberi alternatif jawaban. Misalnya, isian maksimum untuk umur adalah 98 tahun. Beri tanda semua keterangan yang tidak sesuai dan diskusikan dengan Pencacah. Betulkan kesalahan yang ditemui.

Khusus Kortim, selain pemeriksaan yang dilakukan di atas, pemeriksaan berikut perlu menjadi perhatian.

- Semua kuesioner untuk satu blok sensus yang sudah diperiksa dan diperbaiki harus disusun kembali sesuai dengan nomor urut rumah tangga, nomor kecil di atas dan jumlahnya harus sesuai dengan jumlah rumah tangga sampel (16 rumah tangga).
- Satukan dokumen VSEN2008.K dan VSEN2008.M untuk rumah tangga yang sama dalam satu kelompok lipatan. Lakukan pemeriksaan cepat beberapa isian untuk kedua dokumen tersebut seperti jumlah anggota rumah tangga, nama kepala rumah tangga, penggunaan listrik, biaya kesehatan (kalau ada yang sakit), dan biaya pendidikan (bila ada yang sekolah). Isian kedua dokumen tersebut harus konsisten.
- Susun kuesioner sedemikian rupa sehingga kuesioner yang diisi oleh Pencacah yang sama terkumpul menjadi satu. Sambil memeriksa setiap kuesioner, **kalau menemukan masalah, beri tanda dan tulis nomor halaman di sampul belakang**, sehingga Pencacah dapat dengan mudah melihat apakah ada hal-hal yang perlu diperhatikannya. Setelah selesai memeriksa daftar, lakukan diskusi dengan setiap Pencacah mengenai semua masalah yang ditemukan.
- Jika masalah yang ditemukan sangat fatal, misalnya ada beberapa pertanyaan yang terlewat tidak ditanyakan, maka Pencacah perlu kembali untuk mewawancarai responden.
- Pemeriksaan dimulai dari Pencacah yang dinilai paling lemah, atau mitra yang baru dilibatkan dalam Susenas Juli 2008 dan dilakukan sedini mungkin. Hal ini untuk mengurangi/menghindari kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi dan dapat dilakukan sesegera mungkin.
- Kortim memeriksa ketertiban dan kebenaran pengisian daftar-daftar yang digunakan, terutama konsistensi atau kelengkapannya. Bila isian tidak lengkap, tidak konsisten atau tidak wajar tanyakan kembali kepada Pencacah.
- Kortim juga bertanggung jawab memeriksa kembali semua kuesioner supaya bersih dari kesalahan dan diisi dengan lengkap dan mudah terbaca. **Semua kuesioner harus diperiksa di lapangan.** Ini perlu, karena masalah yang sekecil apapun bisa menjadi besar jika informasi tadi telah dipindahkan ke dalam komputer dan dijadikan dasar pembuatan tabel.

PENYERAHAN HASIL PENCACAHAN

Dokumen hasil pencacahan dikumpulkan oleh Kortim dari Pencacah, untuk selanjutnya diserahkan kepada BPS Kabupaten/Kota untuk diperiksa kelengkapannya.

Pastikan dokumen-dokumen yang diserahkan sesuai dengan jenis dokumen yang telah dijelaskan

Untuk selanjutnya, BPS Kabupaten/Kota bertanggung jawab mengirimkan dokumen-dokumen sesuai jenis dokumen yang harus dikirimkan ke BPS Provinsi, lengkap dengan catatan jumlah dokumen untuk setiap jenis dokumen.

Penyerahan dokumen hasil pencacahan dapat ditempuh dengan beberapa cara, antara lain:

- Penyerahan dokumen hasil pencacahan dilakukan setiap selesainya pencacahan dan pemeriksaan pada satu blok sensus. Pilihan ini sangat mungkin pada wilayah sampel yang dekat dengan BPS Kabupaten/Kota. Penyerahan dokumen hasil pencacahan dilakukan oleh Kortim ke BPS Kabupaten/Kota, dan Kortim harus segera kembali bergabung dengan anggotanya untuk pelaksanaan pencacahan pada blok sensus berikutnya.
- Penyerahan dokumen hasil pencacahan dilakukan ketika tim BPS Kabupaten/Kota atau BPS Provinsi melakukan supervisi lapangan. Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman antara tim dan petugas supervisi, penyerahan dokumen tersebut harus dituangkan dalam suatu berita acara penyerahan dokumen.
- Penyerahan dokumen hasil pencacahan dilakukan setiap minggu, dengan perkiraan bahwa setiap minggu tim sudah menyelesaikan pelaksanaan lapangan pada 3-4 blok sensus.

Pastikan bahwa dokumen-dokumen yang diserahkan tersebut sudah sesuai jumlahnya, dan sudah merupakan hasil pemeriksaan oleh Kortim.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BADAN PUSAT STATISTIK



VSEN2008.RH

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2008

RENTANG HARGA [SUSENAS JULI 2008]

Provinsi: _____

Kab/Kota *): _____

No.	Jenis Komoditi	Satuan	Terendah	Tertinggi
1	A. PADI-PADIAN			
2	Beras (beras lokal, kualitas unggul, impor)	Kg		
3	Beras ketan	Kg		
4	Jagung basah dengan kulit	Kg		
5	Jagung pipilan/beras jagung	Kg		
6	Tepung beras	Kg		
7	Tepung jagung (maizena)	Kg		
8	Tepung Terigu	Kg		
9	Lainnya (sebutkan:)	Kg		
10	B. UMBI-UMBIAN			
11	Ketela pohon/singkong	Kg		
12	Ketela rambat/ubi jalar	Kg		
13	Sagu (bukan dari ketela pohon, misal sagu ambon)	Kg		
14	Talas/keladi	Kg		
15	Kentang	Kg		
16	Gaplek	Kg		
17	Tepung gaplek (tiwul)	Kg		
18	Tepung ketela pohon (tapioka/kanji)	Kg		
19	Lainnya (sebutkan:)	Kg		
20	C. IKAN/UDANG/CUMI/KERANG			
	1) Ikan segar/basah			
21	Ekor kuning	Kg		
22	Tongkol/tuna/cakalang	Kg		
23	Tenggiri	Kg		
24	Selar	Kg		
25	Kembung	Kg		
26	Teri	Kg		
27	Bandeng	Kg		

*) Coret yang tidak perlu

No.	Jenis Komoditi	Satuan	Terendah	Tertinggi
28	Gabus	Kg		
29	Mujair	Kg		
30	Mas	Kg		
31	Lele	Kg		
32	Kakap	Kg		
33	Baronang	Kg		
34	Lainnya (sebutkan:)	Kg		
2) Udang dan hewan air lainnya yang segar				
35	Udang	Kg		
36	Cumi-cumi/sotong	Kg		
37	Ketam/kepiting/rajungan	Kg		
38	Kerang/siput	Kg		
39	Lainnya (sebutkan:)	Kg		
3) Ikan asin/diawetkan				
40	Kembung/peda	Ons		
41	Tenggiri	Ons		
42	Tongkol/tuna/cakalang	Ons		
43	Teri	Ons		
44	Selar	Ons		
45	Sepat	Ons		
46	Bandeng	Ons		
47	Gabus	Ons		
48	Ikan dalam kaleng	Ons		
49	Lainnya (sebutkan:)	Ons		
4) Udang dan hewan air lainnya yg diawetkan				
50	Udang (ebi)	Ons		
51	Cumi-cumi/sotong	Ons		
52	Lainnya (sebutkan:)	Ons		
D. DAGING				
1) Daging segar				
54	Daging sapi	Kg		
55	Daging kerbau	Kg		
56	Daging kambing	Kg		
57	Daging babi	Kg		
58	Daging ayam ras	Kg		
59	Daging ayam kampung	Kg		
60	Daging unggas lainnya	Kg		
61	Daging lainnya (sebutkan:)	Kg		
2) Daging diawetkan				
62	Dendeng	Kg		
63	Abon	Ons		
64	Daging dalam kaleng	Kg		
65	Lainnya (sebutkan:)	Kg		
3) Lainnya				
66	Hati	Kg		
67	Jeroan (selain hati)	Kg		
68	Tetelan	Kg		
69	Tulang	Kg		
70	Lainnya (sebutkan:)	Kg		

No	Jenis Komoditi	Satuan	Terendah	Tertinggi
71	E. TELUR DAN SUSU			
72	Telur ayam ras	Kg		
73	Telur ayam kampung	Butir		
74	Telur itik/telur itik manila	Butir		
75	Telur puyuh	Butir		
76	Telur lainnya	Butir		
77	Telur asin	Butir		
78	Susu mumi	Liter		
79	Susu cair pabrik	250 ml ¹⁾		
80	Susu kental manis	397gram ²⁾		
81	Susu bubuk	Kg		
82	Susu bubuk bayi	400 gram		
83	Keju	Ons		
84	Hasil lain dari susu (sebutkan:)	Ons		
85	F. SAYUR-SAYURAN			
86	Bayam	Kg		
87	Kangkung	Kg		
88	Kol/kubis	Kg		
89	Sawi putih (petsai)	Kg		
90	Sawi hijau	Kg		
91	Buncis	Kg		
92	Kacang panjang	Kg		
93	Tomat sayur	Ons		
94	Wortel	Kg		
95	Mentimun	Kg		
96	Daun ketela pohon	Kg		
97	Terong	Kg		
98	Tauge	Kg		
99	Labu	Kg		
100	Jagung muda kecil	Ons		
101	Sayur sop/capcay	Bungkus		
102	Sayur asam/lodeh	Bungkus		
103	Nangka muda	Kg		
104	Pepaya muda	Kg		
105	Jamur	Ons		
106	Petai	Ons		
107	Jengkol	Kg		
108	Bawang merah	Ons		
109	Bawang putih	Ons		
110	Cabe merah	Ons		
111	Cabe hijau	Ons		
112	Cabe rawit	Ons		
113	Sayur dalam kaleng	Kg		
114	Lainnya (sebutkan:)	Kg		

1) Kotak/kardus

2) Kaleng kecil

No.	Jenis Komoditi	Satuan	Terendah	Tertinggi
115	G. KACANG-KACANGAN			
116	Kacang tanah tanpa kulit	Kg		
117	Kacang tanah dengan kulit	Kg		
118	Kacang kedele	Kg		
119	Kacang hijau	Kg		
120	Kacang mede	Ons		
121	Kacang lainnya (sebutkan:)	Kg		
122	Tahu	Kg		
123	Tempe	Kg		
124	Tauco	Ons		
125	Oncom	Ons		
126	Lainnya (sebutkan:)	Ons		
127	H. BUAH-BUAHAN			
128	Jeruk	Kg		
129	Mangga	Kg		
130	Apel	Kg		
131	Alpoket	Kg		
132	Rambutan	Kg		
133	Duku	Kg		
134	Durian	Kg		
135	Salak	Kg		
136	Nanas	Kg		
137	Pisang ambon	Kg		
138	Pisang raja	Kg		
139	Pisang lainnya (sebutkan:)	Kg		
140	Pepaya	Kg		
141	Jambu	Kg		
142	Sawo	Kg		
143	Belimbing	Kg		
144	Kedondong	Kg		
145	Semangka	Kg		
146	Melon	Kg		
147	Nangka	Kg		
148	Tomat buah	Kg		
149	Buah dalam kaleng	Kg		
150	Lainnya (sebutkan:)	Kg		
151	I. MINYAK DAN LEMAK			
152	Minyak kelapa	Liter		
153	Minyak jagung	Liter		
154	Minyak goreng lainnya	Liter		
155	Kelapa	Butir		
156	Margarine	Ons		
157	Lainnya (sebutkan:)	Liter		

No.	Jenis Komoditi	Satuan	Terendah	Tertinggi
158	J. BAHAN MINUMAN			
159	Gula pasir	Ons		
160	Gula merah (termasuk gula air)	Ons		
161	T e h	Ons		
162	Kopi (bubuk, biji instan)	Ons		
163	Coklat instan	150 gram		
164	Coklat bubuk	Ons		
165	Sirup	620 ml ¹⁾		
166	Lainnya (sebutkan:)		
167	K. BUMBU-BUMBUAN			
168	Garam	Ons		
169	Kemiri	Ons		
170	Ketumbar/jintan	Ons		
171	Merica/lada	Ons		
172	Asam	Ons		
173	Biji pala	Ons		
174	Cengkeh	Ons		
175	Terasi/petis	Ons		
176	Kecap	140 ml ²⁾		
177	Penyedap masakan/vetsin	Gram		
178	Sambal jadi/sauce tomat	140 ml ²⁾		
179	Bumbu masak jadi/kemasan	Ons		
180	Bumbu dapur lainnya (sebutkan:)		
181	L. KONSUMSI LAINNYA			
182	Mie instan	80 gram ³⁾		
183	Mie basah	Kg		
184	Bihun	Ons		
185	Makaroni/mie kering	Ons		
186	Kerupuk	Ons		
187	Emping	Ons		
188	Bahan agar-agar	Bks (7gram)		
189	Bubur bayi kemasan	150 gram ⁴⁾		
190	Lainnya (sebutkan:)		
191	M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI			
	1) Makanan jadi			
192	Roti tawar	Bungkus kecil		
193	Roti manis/roti lainnya	Potong		
194	Kue kering/biskuit/semprong	Ons		
195	Kue basah	Buah		
196	Makanan gorengan	Potong		
197	Bubur kacang hijau	Porsi		
198	Gado-gado/ketoprak/pecel	Porsi		
199	Nasi campur/rames	Porsi		
200	Nasi goreng	Porsi		
201	Nasi putih	Porsi		
202	Lontong/ketupat sayur	Porsi		
203	Soto/gule/sop/rawon/cincang	Porsi		
204	Sate/tongseng	Porsi/5 tusuk		
205	Mie bakso/mie rebus/mie goreng	Porsi		

1) Botol besar

2) Botol plastik kecil

3) Satu bungkus biasa

4) Kardus kecil

Nb	Jenis Komoditi	Satuan	Terendah	Tertinggi
206	Mie instan	Porsi		
207	Makanan ringan anak-anak/krupuk/kripik	Ons		
208	Ikan (goreng, bakar, presto, pindang, pepes, dsb.)	Potong		
209	Ayam/daging (goreng, bakar, dsb.)	Potong		
210	Makanan jadi lainnya (sebutkan:)		
2) Minuman non alkohol				
211	Air kemasan	600 ml ¹⁾		
212	Air kemasan galon	Galon		
213	Air teh kemasan	250 ml ¹⁾		
214	Sari buah kemasan	200 ml ²⁾		
215	Minuman ringan mengandung CO ₂ (soda)	250 ml ³⁾		
216	Minuman kesehatan/berenergi	100 ml ³⁾		
217	Minuman lainnya (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dll.)	Gelas		
218	Es krim	Mangkok kecil		
219	Es lainnya (sebutkan:)	Gelas 200 ml		
3) Minuman mengandung alkohol				
220	Bir	620 ml ⁴⁾		
221	Anggur	620 ml ⁴⁾		
222	Minuman keras lainnya (sebutkan:)	620 ml ⁴⁾		
N. TEMBAKAU DAN SIRIH				
224	Rokok kretek filter	Batang		
225	Rokok kretek tanpa filter	Batang		
226	Rokok putih	Batang		
227	Tembakau	Ons		
228	Sirih/pinang	Bungkus		
229	Lainnya (sebutkan:)		

PERUMAHAN DAN FASILITAS RUMAH TANGGA				
901	Perkiraan sewa rumah	Sebulan		
902	Rata-rata nilai kontrak rumah	Sebulan		
903	Sewa rumah dinas	Sebulan		
904	Air	M ³		
905	LPG	Kg	4.250	
906	Gas kota	M ³		
907	Minyak tanah	Liter	2.250	
908	Solar	Liter		
909	Bensin	Liter	4.500	
910	Listrik	KWH		
911	Arang	Kg		
912	Minyak pelumas	Liter		

1) Kemasan dalam botol

2) Kemasan dalam kotak

3) Botol kaca kecil

4) Botol besar

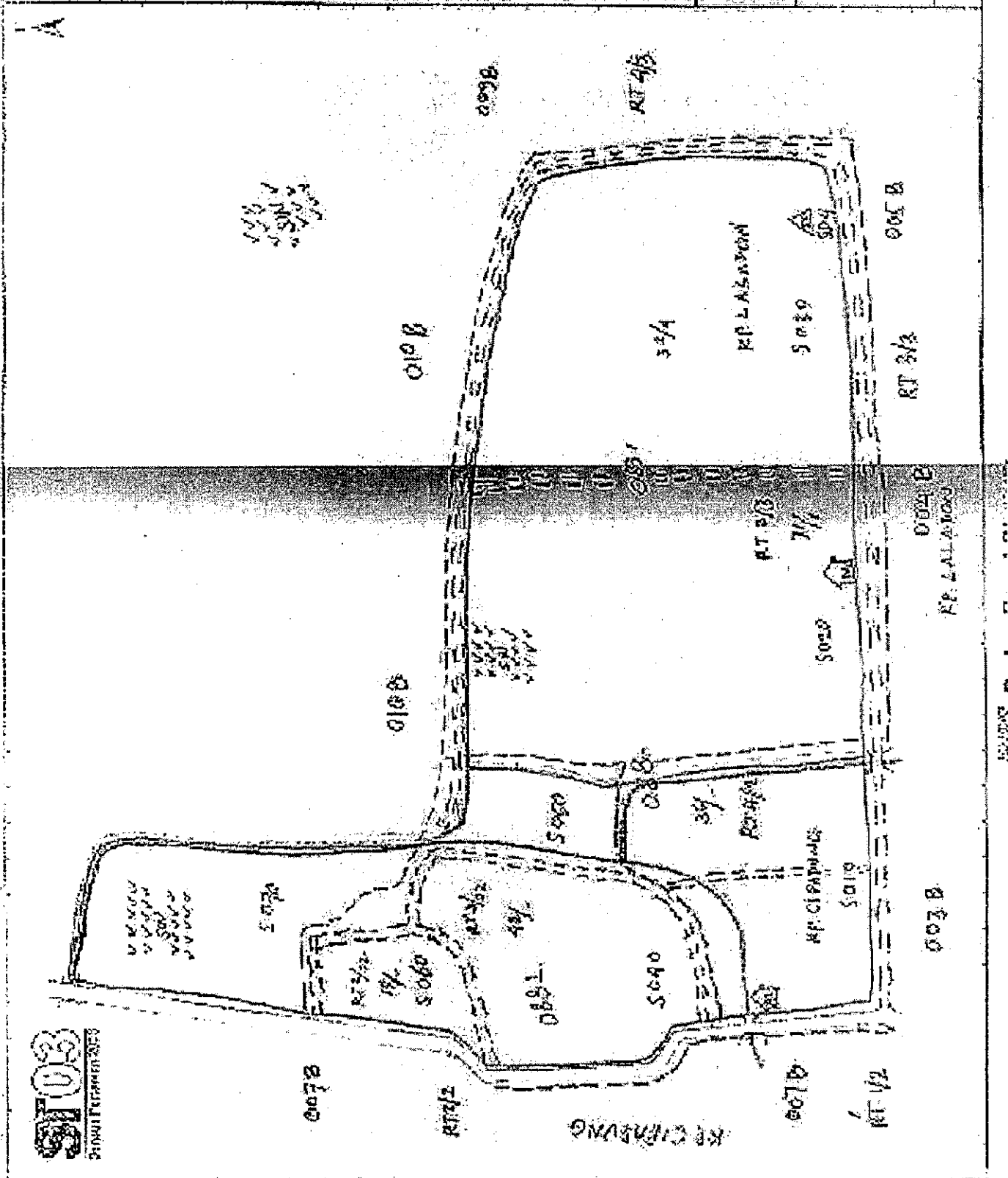
2008

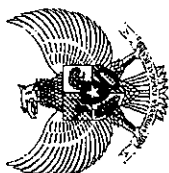
Kepala BPS Kabupaten/Kota, *)

Tanda Tangan: _____

Nama: _____

*) Coret yang tidak perlu

[illegible]



SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2008
LEMBAR KERJA PEMILIHAN SUB BLOK SENSUS
[SUSENAS JULI 2008]

VSEN2008.LK
Dibuat 1 set untuk
BPS Pusat

Provinsi: [.....]
Kab/Kota*): [.....]

[illegible][illegible][illegible]



BADAN PUSAT STATISTIK



VSEN2008.L

Dibuat 1 set untuk
BPS Kab/Kota

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2008

PENDAFTARAN BANGUNAN DAN RUMAH TANGGA

[SUSENAS JULI 2008]

RAHASIA

I. KETERANGAN TEMPAT			
1	Provinsi		<input type="text"/> <input type="text"/>
2	Kabupaten/Kota *)		<input type="text"/> <input type="text"/>
3	Kecamatan		<input type="text"/> <input type="text"/>
4	Desa/Kelurahan *)		<input type="text"/> <input type="text"/>
5	Klasifikasi desa/kelurahan	1. Perkotaan 2. Perdesaan	<input type="text"/> <input type="text"/>
6	a. Nomor blok sensus		
	b. Nomor sub blok sensus (nomor segmen)		
7	Nomor kode sampel		<input type="text"/> <input type="text"/>

II. RINGKASAN												
1	Banyaknya rumah tangga (Kolom 5 Baris terakhir, Blok IV halaman terakhir)	<div style="display: flex; align-items: center;"> <div style="flex: 1;"> <input type="text"/> <input type="text"/> </div> <div style="flex: 2;"> <p>3. Banyaknya rumah tangga menurut golongan pengeluaran rumah tangga sebulan (Kolom 8 s.d. 10, Baris C, Blok IV halaman terakhir)</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 70%;">Golongan pengeluaran</th> <th style="width: 30%;">Banyaknya rt</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a.</td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>b.</td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>c.</td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>d. Jumlah</td> <td>.....</td> </tr> </tbody> </table> </div> </div>	Golongan pengeluaran	Banyaknya rt	a.	b.	c.	d. Jumlah
Golongan pengeluaran	Banyaknya rt											
a.											
b.											
c.											
d. Jumlah											
2	Banyaknya anggota rumah tangga (Kolom 7 Baris C, Blok IV halaman terakhir)	<div style="display: flex; align-items: center;"> <div style="flex: 1;"> <input type="text"/> <input type="text"/> </div> <div style="flex: 2;"></div> </div>										

III. KETERANGAN PETUGAS			
1	Nama dan NIP pencacah:	<input type="text"/> <input type="text"/>	5
2	Jabatan pencacah:	<div style="display: flex; align-items: center;"> <div style="flex: 1;"> <p>1. Staf BPS Provinsi 3. KSK</p> <p>2. Staf BPS Kab/Kota 4. Mitra</p> </div> <div style="flex: 0.5;"> <input type="text"/> </div> </div>	6
		<div style="display: flex; align-items: center;"> <div style="flex: 1;"> <p>1. Staf BPS Provinsi 3. KSK</p> <p>2. Staf BPS Kab/Kota 4. Mitra</p> </div> <div style="flex: 0.5;"> <input type="text"/> </div> </div>	
3	Tanggal pendaftaran:	<div style="display: flex; align-items: center;"> <div style="flex: 1;"> <p>Tanggal</p> <input type="text"/> <input type="text"/> </div> <div style="flex: 1;"> <p>Bulan</p> <input type="text"/> <input type="text"/> </div> </div>	7
		<div style="display: flex; align-items: center;"> <div style="flex: 1;"> <p>Tanggal pemeriksaan:</p> <input type="text"/> <input type="text"/> </div> <div style="flex: 1;"> <p>Bulan</p> <input type="text"/> <input type="text"/> </div> </div>	
4	Tanda tangan pencacah:		8

*) Coret yang tidak perlu

46

V. KETERANGAN PEMILIHAN SAMPEL DENGAN ANGKA

A. Petugas pemilih sampel:

1. Nama dan NIP pemilih sampel:

--	--	--	--	--

2. Tanggal pemilihan sampel:

B. Keterangan pemilihan sampel:

N =

n =

l =

(Tabel Angka Random untuk R₁, Halaman:, Baris:, Kolom:)

R ₁ (random start) =	R ₉ =
R ₂ =	R ₁₀ =
R ₃ =	R ₁₁ =
R ₄ =	R ₁₂ =
R ₅ =	R ₁₃ =
R ₆ =	R ₁₄ =
R ₇ =	R ₁₅ =
R ₈ =	R ₁₆ =

VI. CATATAN



BADAN PUSAT STATISTIK



VSEN2008.DSRT

Dibuat 2 set untuk
BPS Prov dan Kab/Kota

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2008

DAFTAR SAMPEL RUMAH TANGGA TERPILIH

[SUSENAS JULI 2008]

RAHASIA

I. KETERANGAN TEMPAT													
1	Provinsi		□ □										
2	Kabupaten/Kota *)		□ □										
3	Kecamatan		□ □ □										
4	Desa/Kelurahan *)		□ □ □										
5	Klasifikasi desa/kelurahan	1. Perkotaan 2. Perdesaan	□										
6	a. Nomor blok sensus												
	b. Nomor sub blok sensus (nomor segmen)												
7	Nomor kode sampel		□ □ □ □ □										
II. KETERANGAN RUMAH TANGGA (DISALIN DARI BLOK II DAFTAR VSEN2008.L)													
1	Banyaknya rumah tangga (Rincian 1)	□ □ □	3. Banyaknya rumah tangga menurut golongan pengeluaran rumah tangga sebulan (Rincian 3) <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; margin-top: 5px;"> <thead> <tr> <th style="width: 60%;">Golongan pengeluaran</th> <th style="width: 40%;">Banyaknya rt</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a.</td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>b.</td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>c.</td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>d. Jumlah</td> <td>.....</td> </tr> </tbody> </table>	Golongan pengeluaran	Banyaknya rt	a.	b.	c.	d. Jumlah
Golongan pengeluaran	Banyaknya rt												
a.												
b.												
c.												
d. Jumlah												
2	Banyaknya anggota rumah tangga (Rincian 2)	□ □ □ □											
III. KETERANGAN PETUGAS													
1	Nama dan NIP:	□ □ □ □ □										
2	Jabatan:	1. Staf BPS Provinsi 3. KSK 2. Staf BPS Kab/Kota 4. Mitra	□										
3	Tanggal penyalinan:	Tanggal Bulan □ □ □ □											
4	Tanda tangan:											

*) Coret yang tidak perlu

IV. KETERANGAN RUMAH TANGGA TERPILIH
(disalin dari Daftar VSEN2008.L, Blok IV yang diberi tanda lingkaran)

No. urut ampel umah angga	No. segmen	No. Bangun- an fisik	No. Bangun- an sensus	No. rumah tangga terpilih	Nama kepala rumah tangga	Banyak- nya anggota rumah tangga	Alamat dan satuan lingkungan setempat (Nama jalan/gang, RT/RW/dusun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							

V. CATATAN

TABEL ANGKA RANDOM

Halaman 1

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	0	3	4	7	3	8	6	9	6	9	6	4	7	3	6	6	1	4	6	9	8	6	3	7	1
2	9	7	7	4	2	4	6	7	6	2	4	2	8	1	1	4	5	7	2	0	4	2	5	3	3
3	1	6	7	6	6	2	2	7	6	6	5	6	5	0	2	6	7	1	0	7	3	2	9	0	7
4	1	2	5	6	8	5	9	9	2	6	9	6	9	6	6	8	2	7	3	1	0	5	0	3	7
5	5	5	5	9	5	6	3	5	6	4	3	8	5	4	8	2	4	6	2	2	3	1	6	2	4
6	1	6	2	2	7	7	9	4	3	9	4	9	5	4	4	3	5	4	8	2	1	7	3	7	9
7	8	4	4	2	1	7	5	3	3	1	5	7	2	4	5	5	0	6	8	8	7	7	0	4	7
8	6	3	0	1	6	3	7	8	5	9	1	6	9	5	5	5	6	7	1	9	9	8	1	0	5
9	3	3	2	1	1	2	3	4	2	9	7	8	6	4	5	6	0	7	8	2	5	2	4	2	0
10	5	7	6	0	8	6	3	2	4	4	0	9	4	7	2	7	9	6	5	4	4	9	1	7	4
11	1	8	1	8	0	7	9	2	4	6	4	4	1	7	1	6	5	8	0	9	7	9	8	3	8
12	2	6	6	2	3	8	9	7	7	5	8	4	1	6	0	7	4	4	9	9	8	3	1	1	4
13	2	3	4	2	4	0	6	4	7	4	8	2	9	7	7	7	7	8	1	0	7	4	5	3	
14	6	2	3	6	2	8	1	9	9	5	5	0	9	2	2	6	1	1	9	7	0	0	5	6	7
15	3	7	8	5	9	4	3	5	1	2	8	3	3	9	5	0	0	8	3	0	4	2	3	4	0
16	7	0	2	9	1	7	1	2	1	3	4	0	3	3	2	0	3	8	7	6	1	3	8	9	5
17	5	6	6	2	1	8	3	7	3	5	9	6	8	3	5	0	8	7	7	5	9	7	1	2	2
18	9	9	4	9	5	7	2	2	7	7	8	8	4	2	9	5	4	5	7	2	1	6	6	4	3
19	1	6	0	8	1	5	0	4	7	2	3	3	2	7	1	4	3	4	0	9	4	5	5	9	3
20	3	1	1	6	9	3	3	2	4	3	5	0	2	7	8	9	8	7	1	9	2	0	1	5	3
21	6	8	3	4	3	9	1	3	7	0	5	5	7	4	3	0	7	7	4	0	4	4	2	2	7
22	7	4	5	7	2	5	6	5	7	6	5	9	2	9	9	7	6	8	6	0	7	1	9	1	3
23	2	7	4	2	3	7	8	6	5	3	4	8	5	5	9	0	6	9	7	2	9	6	5	7	6
24	0	0	3	9	6	8	2	9	6	1	6	6	3	7	3	2	2	0	3	0	7	7	8	4	5
25	2	9	9	4	9	8	9	4	2	4	6	8	4	9	6	9	1	0	8	2	5	3	7	5	9
26	1	6	9	0	8	3	6	6	5	9	8	3	6	2	6	4	1	1	1	2	6	7	1	9	0
27	1	1	2	7	9	4	7	5	0	6	0	6	0	9	1	9	7	4	6	6	0	2	9	4	3
28	3	5	2	4	1	0	1	6	2	0	3	3	3	2	5	1	2	6	3	8	7	9	7	6	4
29	3	8	2	3	1	6	8	6	3	8	4	2	3	8	9	7	0	1	5	0	8	7	7	5	6
30	3	1	9	6	2	5	9	1	4	7	9	6	4	4	3	3	4	9	1	3	3	4	8	6	8
31	6	6	6	7	4	0	6	7	1	4	6	4	0	5	7	1	9	5	8	6	1	1	0	5	6
32	1	4	9	0	8	4	4	5	1	1	7	5	7	3	8	8	0	5	9	0	5	2	2	7	4
33	6	8	0	9	5	1	1	4	0	0	3	3	9	6	0	2	7	5	1	9	0	7	6	0	6
34	2	0	4	0	7	6	7	3	9	0	0	7	5	1	4	0	1	4	0	2	0	4	0	2	3
35	6	4	1	9	5	8	9	7	7	9	1	5	0	6	1	5	9	3	2	0	0	1	9	0	1

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	0	5	2	6	9	3	7	0	6	0	2	2	3	5	8	5	1	5	1	3	9	2	0	3	5
2	0	7	9	7	1	0	8	8	2	3	0	9	9	8	4	2	9	9	6	4	6	1	7	1	6
3	6	8	7	1	8	6	8	5	8	5	5	4	8	7	6	6	4	7	5	4	7	3	3	2	0
4	2	6	5	9	6	1	6	5	5	3	5	8	3	7	7	8	8	0	7	0	4	2	1	0	5
5	1	4	6	5	5	2	6	8	7	5	8	7	5	9	3	6	2	2	4	1	2	6	7	8	6
6	1	7	5	3	7	7	5	8	7	1	7	1	4	1	6	1	5	0	7	2	1	2	4	1	9
7	9	0	2	6	5	9	2	1	1	9	2	3	5	2	2	3	3	3	1	2	9	6	9	3	0
8	4	1	2	3	5	2	5	5	9	9	3	1	0	4	4	9	6	9	9	6	1	0	4	7	4
9	6	0	2	0	5	0	8	1	6	9	3	1	9	9	7	3	6	8	6	8	3	5	8	1	3
10	9	1	2	5	3	8	0	5	9	0	9	4	5	8	2	8	4	1	3	6	4	5	3	7	5
11	3	4	5	0	5	7	7	4	3	7	9	8	8	0	3	3	0	0	9	1	0	9	7	7	9
12	8	5	2	2	0	4	3	9	4	3	7	3	8	1	5	3	9	4	7	9	3	3	6	2	4
13	0	9	7	9	1	3	7	7	4	8	7	3	8	2	9	7	2	2	2	1	0	5	0	3	2
14	8	8	7	5	8	0	1	8	1	4	2	2	9	5	7	5	4	2	4	9	3	9	3	2	8
15	9	0	9	6	2	3	7	0	0	0	0	9	0	0	0	3	0	6	9	0	5	5	8	5	7
16	5	3	7	4	2	3	9	9	6	7	6	1	3	2	2	8	6	9	8	4	9	4	6	2	6
17	6	3	3	8	0	6	8	6	5	4	9	9	0	0	6	5	2	6	9	4	0	2	8	2	9
18	3	5	3	0	5	8	2	1	4	6	0	6	7	2	1	7	1	0	9	4	2	5	2	1	3
19	6	3	4	3	3	6	8	2	6	9	6	5	5	1	1	8	3	7	8	8	6	1	3	8	4
20	9	8	2	5	3	7	5	5	2	6	0	1	9	1	8	2	8	1	4	6	7	4	7	1	1
21	0	2	6	3	2	1	1	7	6	9	7	1	5	0	8	0	8	9	5	6	3	8	1	5	7
22	6	4	5	5	2	2	2	1	8	2	4	8	2	2	2	8	0	6	0	0	6	1	5	4	1
23	8	5	0	7	2	6	1	3	8	9	0	1	1	0	0	7	8	2	0	4	5	9	6	3	6
24	5	8	5	4	1	6	2	4	1	5	5	1	5	4	4	4	8	0	0	0	6	2	6	5	6
25	3	5	8	5	2	7	9	4	8	7	6	1	4	8	5	4	5	6	2	6	9	0	1	8	4
26	0	3	9	2	1	8	2	7	4	6	5	7	9	9	1	6	9	6	5	6	3	0	3	3	7
27	6	2	9	5	3	0	2	7	5	9	3	7	7	5	4	1	6	6	4	8	8	6	9	7	8
28	0	8	4	5	9	3	1	5	2	2	6	0	2	1	7	5	4	6	9	1	9	8	7	7	2
29	0	7	0	8	5	5	1	8	4	0	4	5	4	4	7	5	1	3	9	0	2	4	9	4	9
30	0	1	8	5	8	9	9	5	6	6	5	1	1	0	1	9	3	4	8	8	1	5	8	4	9
31	7	2	8	4	7	1	1	4	3	5	1	9	1	1	5	8	4	9	2	6	5	0	1	1	1
32	8	8	7	8	2	8	1	6	8	4	1	3	5	2	5	3	9	4	5	3	7	5	4	5	6
33	4	5	1	7	7	5	6	5	5	7	2	8	4	0	1	9	7	2	1	2	2	5	1	2	7
34	9	6	7	6	2	8	1	2	5	4	2	2	0	1	1	1	9	4	2	5	7	1	9	6	1
35	4	3	3	1	6	7	7	2	3	0	2	4	0	2	9	4	0	8	6	3	3	8	3	2	3